

**MANAJEMEN KEUANGAN PRAKTIS DI MASJID  
MUHAMMADIYAH DI KABUPATEN WAJO,  
SULAWESI SELATAN**

**SKRIPSI**



**ANDI MUSDALIFAH ADHE PUTRI**

**NIM: 105721123320**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2024**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN:**

**MANAJEMEN KEUANGAN PRAKTIS DI MASJID  
MUHAMMADIYAH DI KABUPATEN WAJO, SULAWESI  
SELATAN**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh:**

**ANDI MUSDALIFAH ADHE PUTRI**

**NIM : 105721123320**

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Manajemen Fakultas  
Ekonomi Dan Bisnis***

***Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2024**





**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedungiqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*



**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : Manajemen Keuangan Praktis Di Masjid Muhammadiyah  
Di Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan

Nama Mahasiswa : Andi Musdalifah Adhe Putri

No. Stambuk/ NIM : 105721123320

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia  
Penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 08 Juli 2024 di Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 09 Juli 2024

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

**Agusdiwana Suarni., S.E., M.Acc.**  
NIDN : 0904088601

**Nurlina, S.E., M.M**  
NIDN : 0930088503

Mengetahui



**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.**  
NBM: 651 507

Ketua Program Studi

**Masrullah, SE., MM.**  
NBM: 1151132



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411 )866972 Makassar



**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama: Andi Musdalifah Adhe Putri, Nim:105721123320 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0010/SK-Y/61201/091004/2024 M, Tanggal 2 Muharram 1446 H /08 Juli 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **SARJANA MANAJEMEN** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 3 Muharram 1446 H

09 Juli 2024 M

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag  
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc.  
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc.  
2. Asri Jaya.,S.E.,M.M  
3. Nasrullah.,S.E.,M.M  
4. Nurlina,S.E.,M.M

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar



**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.**

**NBM : 651 507.-**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar*

**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andi Musdalifah Adhe Putri  
Stambuk : 105721123320  
Program Studi : Manajemen  
Judul Skripsi : Manajemen Keuangan Praktis Di Masjid Muhammadiyah Di Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa:

***Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 09 Juli 2024

Yang Membuat Pernyataan,



*Andi Musdalifah Adhe Putri*  
**Andi Musdalifah Adhe Putri**  
NIM: 105721123320

Diketahui Oleh:



**Dr. Andi Kharman, SE., M.Si**  
NBM : 854-507

Ketua Program Studi

*Masrullah*  
**Masrullah, SE., M.M**  
NBM : 1151132

**HALAMAN PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andi Musdalifah Adhe Putri  
NIM : 105721123320  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Manajemen Keuangan Praktis Di Masjid Muhammadiyah Di Kabupaten  
Wajo, Sulawesi Selatan**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.  
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 09 Juli 2024

Yang Membuat Pernyataan,



**Andi Musdalifah Adhe Putri**  
NIM: 105721123320

## ABSTRAK

**ANDI MUSDALIFAH ADHE PUTRI 2024. *Manajemen Keuangan Praktis Di Masjid Muhammadiyah Di Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan*. Skripsi. Jurusan Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Di Bimbing Oleh : Agusdiwana Suarni Dan Nurlina.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem pengelolaan keuangan praktis di Masjid Muhammadiyah di Kabupaten Wajo. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini ada empat belas Masjid Muhammadiyah yang menjadi objek penelitian dan terdapat empat belas informan. Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa dalam sistem pengelolaan keuangan di Masjid Muhammadiyah di Kabupaten Wajo meliputi penerimaan dana dan pengeluaran dana Masjid yang dilakukan belum sepenuhnya menerapkan prinsip akuntabilitas dan transparansi (keterbukaan) dalam mengelola dana Masjid. Pelaksanaan transparansi yang dilakukan di Masjid Muhammadiyah di Kabupaten Wajo oleh (Takmir) di Masjid dilakukan secara langsung kepada jamaah ataupun masyarakat yang biasanya mereka lakukan di hari jumat sebelum pelaksanaan shalat jumat. Terkait dengan Akuntabilitas yang dilakukan di Masjid Muhammadiyah di Kabupaten Wajo dalam sistem pencatatan dan pelaporan keuangannya atau dalam penggunaan dananya menggunakan sistem pencatatan laporan keuangan yang dibuat secara manual di buku dengan nama laporan arus kas atau buku laporan keuangan Masjid. Di dalam buku pencatatan keuangan mencakup terkait jumlah dana ataupun saldo yang diterima oleh pengurus Masjid dan jumlah dana yang dikeluarkan. Hal ini dilakukan untuk memberikan gambaran dan informasi kepada jamaah atau masyarakat terkait dana yang diterima oleh pengurus Masjid digunakan untuk apa saja sehingga jamaah dan masyarakat dapat memberikan kepercayaan dan kepuasan terhadap Masjid itu sendiri.

***Kata Kunci : Masjid, Akuntabilitas, Transparansi***



## ABSTRACT

**ANDI MUSDALIFAH ADHE PUTRI 2024. *Practical Financial Management at the Muhamadiyah Mosque in Wajo Regency, South Sulawesi*. Thesis. Management major. Faculty of Economics and Business. Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Agusdiwana Suarni and Nurlina**

*This research aims to find out how the practical financial management system works at the Muhammadiyah Mosque in Wajo Regency. This research uses a qualitative descriptive method by collecting observation and interview data. In this research, there were fourteen Muhammadiyah Mosques that were the research objects and there were fourteen informants. The results of the research show the conclusion that the financial management system at the Muhammadiyah Mosque in Wajo Regency, including receiving funds and disbursement of Mosque funds, has not fully implemented the principles of accountability and transparency (openness) in managing Mosque funds. The implementation of transparency carried out at the Muhammadiyah Mosque in Wajo Regency by (Takmir) at the Mosque is carried out directly with the congregation or the community which they usually do on Fridays before the Friday prayers. Related to the accountability carried out at the Muhammadiyah Mosque in Wajo Regency which is mandated by the Mosque management (Takmir) in its financial recording and reporting system or in the use of funds using a financial report recording system which is made manually in a book called a cash flow report or Mosque financial report book . The financial records book includes the amount of funds or balance received by the mosque management and the amount of funds spent. This is done to provide an overview and information to the congregation or community regarding what funds received by the mosque management are used for so that the congregation and community can give confidence and satisfaction to the mosque itself.*

**Keywords:** Mosque, Accountability, Transparency

## KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW. Seserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul **“MANAJEMEN KEUANGAN PRAKTIS DI MASJID MUHAMMADIYAH DI KABUPATEN WAJO, SULAWESI SELATAN”**. Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua saya bapak Baso Tantra dan Ibu Andi Darmawati yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah, SE., M.M, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Agusdiwana Suarni., S.E., M.Acc, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Nurlina, S.E., M.M, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak Dr. Muhammad Nur Abdi, S.E., M.M, selaku dosen penasehat akademik yang telah membantu proses perkuliahan dari awal hingga akhir.
7. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
8. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
9. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2020 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
10. Terima kasih teruntuk kedua orang tua saya tercinta Bapak (Baso Tanra) dan Ibu (Andi Darmawati) yang telah memberi semangat, kepercayaan, kesabaran serta dukungan dan terlebih doa yang tiada henti sehingga saya berada dititik seperti saat ini.

11. Terima kasih kepada Adi (Dila)) dan Kakak saya (Fu Pika) tersayang karena telah memberikan bantuan dalam membiayai saya selama ini.
12. Terima kasih teruntuk Muhammad Anugrawan Jimran yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.
13. Terimakasih untuk diri sendiri yang hingga saat ini bisa sampai dititik ini, dengan segala pengorbanan dan air mata.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Semoga dengan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar,09 Juli 2024

Andi Musdalifah Adhe Putri

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN .....	vi
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR .....	vii
ABSTRAK .....	viii
ABSTRACT .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Masalah .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Teori .....	7
1. Pengelolaan Keuangan .....	7
2. Masjid .....	9
B. Penelitian Terdahulu .....	15
C. Kerangka Pikir .....	23

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Jenis Penelitian .....	25
B. Fokus Penelitian.....	25
C. Situs dan Waktu Penelitian .....	25
D. Jenis dan Sumber Data .....	25
E. Informan .....	26
F. Metode Pengumpulan Data .....	26
G. Metode Analisis Data .....	28
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>30</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	30
B. Hasil Penelitian .....	38
C. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan) .....	44
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>49</b>
A. Kesimpulan .....	49
B. Saran .....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>51</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>52</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pikir.....	24
Gambar 2 Alur Metode Analisis Data.....	29



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data SIMAS .....	1
Tabel 1.2	Daftar Masjid Muhammadiyah Kabupaten Wajo .....	4
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	16
Tabel 3.1	Daftar Informan di Masjid Muhammadiyah Kabupaten Wajo .....	26
Tabel 4.1	Laporan Keuangan Masjid Fastabiqul Khairat di Bulan April 2024 ....	41
Tabel 4.2	Laporan Keuangan Masjid Taqwa Muhammadiyah Tanapute di Bulan April 2024 .....	42





## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I.....	54
LAMPIRAN II.....	62
LAMPIRAN III.....	88



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Masjid merupakan pusat kegiatan keagamaan dan sosial masyarakat Muslim. Masjid juga merupakan suatu organisasi yang didirikan dengan tujuan untuk dijadikan sebagai tempat berlangsungnya kegiatan beribadah (Bara, 2021). Di Indonesia, pembangunan Masjid menjadi salah satu prioritas dalam memperkuat jaringan komunitas dan memperluas ruang kegiatan keagamaan serta sosial. Berikut tabel 1.1 menggambarkan data jumlah Masjid dan Mushalla yang tercatat di Sistem Informasi Masjid (SIMAS) sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Data Sistem Informasi Masjid (SIMAS)**

Data Masjid	Jumlah	Data Mushalla	Jumlah
Masjid Negara	1	Mushallah di Tempat Publik	90.852
Masjid Raya	34	Mushalla Perkantoran	3.885
Masjid Agung	437	Mushalla Pendidikan	14.524
Masjid Besar	5.100	Mushallah Perumahan	254.947
Masjid Jami	242.520		
Masjid Bersejarah	1.051		
Masjid Tempat Publik	50.549		
Jumlah	299.692	Jumlah	364.208

Sumber: <https://simas.kemenag.go.id/>

Masjid Muhammadiyah merupakan salah satu lembaga keagamaan terkenal di Indonesia dan memiliki peran penting dalam masyarakat. Lembaga ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat kegiatan sosial dan pendidikan. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan dan

sumber daya yang dimiliki Masjid Muhammadiyah harus dilakukan secara transparan dan akuntabilitas untuk menciptakan hasil yang sistematis dan terarah. Dalam mengembangkan dan mengatur sistem pengelolaan Masjid Muhammadiyah tidak akan terlaksana dengan efisien tanpa adanya struktur yang mengatur sistem pengelolaan Masjid di dalamnya (Rifa'i, 2022).

Namun dalam manajemen keuangan masjid, hal ini menjadi tanggung jawab yang besar bagi badan kemakmuran masjid itu sendiri. Dikarenakan setiap dana masjid yang dikeluarkan harus dilakukan pencatatan yang benar. Terlebih pemantauan terhadap usaha umat yang didirikan dari dana masjid, juga harus diawasi dan dibimbing secara intens. Disinilah dituntut bahwa dalam pengelolaan keuangan masjid, pelaporannya harus bersifat akuntabilitas dan transparansi agar masyarakat juga percaya bahwa dana masjid diperuntukan terhadap hal yang berguna. Tanpa disadari pula, adanya manajemen keuangan masjid terlebih terkait dengan pengelolaan keuangannya, hal ini membentuk pengurus masjid menjadi lebih profesional dalam hal memilih dan memilah berbagai prioritas kebutuhan masjid, sehingga dapat menciptakan optimalisasi kegiatan berbasis pemberdayaan umat yang eksistensi dan kebermanfaatnya mampu terwujud secara konkret. Adanya manajemen keuangan masjid juga membentuk tersusunnya perencanaan yang baik, pelaksanaan kegiatan yang tepat, evaluasi yang benar, organisasi yang rapi, administrasi yang betul serta mekanisme kerja yang efektif dan efisien.

Manajemen keuangan menjadi salah satu solusi dalam upaya pencapaian kemakmuran masjid. Manajemen keuangan masjid merupakan sebuah langkah dan upaya dalam membantu takmir masjid membuat sebuah

perencanaan yang memanfaatkan potensi masjid yang dikelola dengan efektif dan efisien dengan maksud agar memberikan kebermanfaatn terhadap umat (Kusumadyahdewi, 2020). Manajemen keuangan masjid tidak hanya sebatas mempelajari bagaimana cara mendapatkan dana masjid dan struktur modalnya, namun harus pula mempelajari cara penggunaan dana tersebut secara efektif dan efisien.

Secara tidak langsung, dana masjid terbagi menjadi dua alokasi dana yakni dana masjid dalam bentuk konsumtif dan dana masjid dalam bentuk produktif. Dana masjid dalam bentuk konsumtif merupakan sebuah dana atau kas masjid yang diperuntukan sebagai alokasi penggunaan untuk kebutuhan fisik masjid. Sedangkan dana masjid dalam bentuk produktif adalah sebuah dana atau kas masjid yang dikelola dengan cara memberikan pinjaman modal kepada masyarakat sebagai pembukaan sebuah usaha yang dijalankan di area sekitar masjid, dalam hal ini perputaran keuangan masjid juga akan semakin terkelola dengan baik. (Fees, 2020)

Manajemen keuangan merupakan suatu kemampuan dalam mengelola sistem keuangan melalui berbagai unsur pengelolaan yang tepat. Dalam manajemen keuangan masjid adalah sebuah tahapan dan upaya dalam membantu takmir masjid menyelesaikan sebuah perencanaan dengan memanfaatkan potensi masjid yang dikelola dengan baik dan terarah. Tanpa disadari, dengan adanya manajemen keuangan masjid yang terprogres dengan baik, hal ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam pembentukan pengurus masjid menjadi lebih profesional dalam pemilihan berbagai prioritas kebutuhan masjid dan eksistensi dalam mengoptimalkan kegiatan pemberdayaan pembangunan yang bermanfaat.

Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kabupaten Wajo mencatat sebanyak 14 bangunan Masjid Muhammadiyah yang dinaungi yang telah tersebar di wilayah Kecamatan/Desa di Kabupaten Wajo. Adapun ke 14 Masjid tersebut dapat diuraikan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1.2**  
**Daftar Masjid Muhammadiyah Di Kabupaten Wajo**

No.	Nama	Alamat
1.	Masjid Darul Arqam Sengkang	Kec. Tempe, Kota Sengkang
2.	Masjid Taqwa Tanapute	Jl. Andi Paggaru
3.	Masjid Al – Ikhlas	Jl. Sulawesi, Kota Sengkang
4.	Masjid Tarbiyyah Tempe	Jl. Andi Parenrengi, Kota Sengkang
5.	Masjid Al – Furkan	Wiringpalennae
6.	Masjid Ta'mirul Qulub	PCM Belawa
7.	Masjid Al - Muhajirin Piampo	Desa Wewangrewu
8.	Masjid Fastabiqul Khairat	PCM Siwa
9.	Masjid Al – Ikhlas	PCM Maniangpajo
10.	Masjid Baitul Rahim	PCM Lompoloang
11	Masjid Nurul Hidayah	PCM Pammana
12.	Masjid Ta'mirul Mukhlisin	Jl. Bau Baharuddin, Kec. Tempe
13.	Masjid Fastabiqul Khairat	Jl. Rusa
14.	Masjid Nurul Ilmi	Jl. Sutan Hasanuddin, Sitampae

Sumber : <http://wajo.muhammadiyah.or.id/>

Beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan hasil bahwa manajemen keuangan dalam suatu kegiatan organisasi termasuk pada bidang keagamaan yaitu masjid sangat penting dilakukan sistem pengelolaan keuangan agar dapat memberikan dampak yang baik dalam pengelolaan tiap kegiatan yang dilakukan. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti dapat menarik suatu topik untuk dilakukan bahan penelitian terkait: **"Manajemen Keuangan Praktis di Masjid Muhammadiyah di Kabupaten Wajo, Indonesia"**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu: “Bagaimana sistem pengelolaan keuangan praktis di Masjid Muhammadiyah di Kabupaten Wajo”?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu: “Untuk mengetahui bagaimana sistem pengelolaan keuangan praktis di Masjid Muhammadiyah Kabupaten Wajo”.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap individu dalam menambah pengetahuan ataupun wawasan terkait sistem pengelolaan keuangan praktis di Masjid Muhammadiyah Kabupaten Wajo.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Mahasiswa**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi milineal termasuk mahasiswa sebagai dasar kebutuhan ilmiah maupun dalam kehidupan sehari-hari, serta terkait dalam melakukan kajian kepustakaan untuk memudahkan Mahasiswa dalam mengakses dan memenuhi kebutuhan studinya terkait manajemen keuangan praktis di Masjid Muhammadiyah Kabupaten Wajo.

#### **b. Bagi Masyarakat**

Penelitian ini dapat juga dijadikan sebagai suatu bahan evaluasi bagi masyarakat terkait manajemen keuangan praktis di Masjid Muhammadiyah Kabupaten Wajo terkait dalam pengelolaan keuangan praktis di Masjid.

c. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menggunakan penelitian ini sebagai saran untuk memperluas pemahaman serta memperdalam pengetahuan terkait manajemen keuangan praktis di Masjid Muhammadiyah Kabupaten Wajo.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pengelolaan Keuangan**

###### **a. Pengertian Pengelolaan Keuangan**

Keuangan merupakan suatu aspek yang berkaitan dengan pengelolaan aset yang dihasilkan untuk mengelola sumber daya dalam memenuhi aktivitas terkait perencanaan keuangan. Perencanaan keuangan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan investasi atau maupun pembangunan dalam berbagai macam hal kebutuhan. Sehingga pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha . Sedangkan menurut (Anwar, 2020:5) manajemen keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari terkait pengelolaan keuangan baik dari sisi pencarian sumber dana, pengalokasian dana, maupun pembagian hasil keuntungan suatu organisasi.

Pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur, mengontrol, dan mengelolah serta mengawasi suatu proses atau aktivitas finansial terkait pengelolaan sumber daya keuangan pada suatu individu ataupun pada suatu organisasi (Muhammad Sabiq Hilal Al Falih, Reza Muhammad Rizqi, 2020).

Pengelolaan keuangan memiliki tujuan agar mampu mencapai suatu keseimbangan antara pendapatan (penerimaan) dan



pengeluaran (biaya) serta dalam pengelolaan suatu sumber daya keuangan agar dapat menciptakan efektifitas dan efesiensi dalam pengelolaan. Secara umum pengelolaan keuangan merupakan suatu aktivitas dalam suatu organisasi ataupun dalam suatu perusahaan atau lembaga yang menjelaskan terkait bagaimana fungsi manajemen dilaksanakan melalui proses perencanaan, penganggaran, pengelolaan, pemeriksaan, pengendalian, dan bagaimana memperoleh pendanaan dan penyimpanan dana atau asset yang ada dalam suatu organisasi, lembaga ataupun dalam suatu perusahaan.

b. Unsur-unsur Pengelolaan Keuangan

Kegiatan manajemen tidak akan terlaksana tanpa adanya unsur-unsur pendukung di dalam, manajemen itu sendiri, seperti:

1) *Man* (manusia)

Manusia merupakan unsur utama yang paling penting dalam suatu manajemen, karena manusia yang memiliki kemampuan untuk mengelola dan menjalankan fungsi manajemen itu sendiri untuk menjapai tujuan.

2) *Money* (uang)

Uang adalah unsur kedua setelah manusia, dikarenakan fungsi uang digunakan untuk pelaksanaan kerja dan kegiatan lainnya untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

3) *Material* (materi)

Materi merupakan suatu bahan yang digunakan untuk pemenuhan fungsi-fungsi manajemen.

## 2. Masjid

### a. Defenisi Masjid

Perkembangan masjid di Indonesia selama ini mengalami peningkatan hingga 70%, hal tersebut tentunya memberikan pengaruh yang sangat positif tentunya bagi masyarakat muslim dalam memudahkan untuk melakukan kegiatan islami. Pertumbuhan pembangunan masjid yang diiringi dengan pertumbuhan jumlah umat muslim yang semakin pesat pula mampu memberikan perkembangan terhadap perekonomian umat muslim. Transparansi masjid dalam hal pembangunannya mampu menyajikan tiap data yang diperoleh yang dihasilkan dengan penuh penataan yang efektif.

Masjid dapat dikategorikan sebagai amal usaha, sebagaimana yang diprogramkan bagi kaum Muhammadiyah adalah merupakan salah satu organisasi keagamaan terbesar di Indonesia. Dimana dalam pembangunannya dari tahun ke tahun yang semakin meningkat demi mewujudkan kebutuhan umat muslim dalam memfasilitasi kegiatan beribadah.

Salah satu pendapat ahli mengenai fungsi masjid yang dikemukakan oleh Dewan Masjid Indonesia (DMI) dikutip dari harian Republika yaitu salah satu fungsi masjid yaitu dapat dijadikan sebagai pusat ibadah baik ibadah mahdhah, maupun ibadah sosial. Yang dikatakan sebagai ibadah mahdhah yaitu ibadah yang langsung kepada Allah SWT. seperti shalat, mengaji, dan lain sebagainya. Sedangkan yang dikatakan sebagai pusat ibadah sosial yaitu masjid yang digunakan sebagai pembentukan majelis ta'lim yang merupakan

sebagai pusat pelaksanaan kegiatan sosial keagamaan yang mengorganisir seluruh pelaksanaan kegiatan ibadah sekitar lingkungan masjid

Masjid merupakan elemen penting dalam struktur masyarakat Islam. Masjid mempunyai arti yang besar dalam kehidupan umat Islam, baik secara jasmani maupun rohani. Istilah masjid berasal dari bahasa Arab dan berasal dari kata *sajada*, *yashdu*, dan *sajdan*. Kata *sajada* artinya sujud, dan berserah diri dengan penuh hormat dan tazim. Untuk menunjukkan suatu tempat, kata *sajadah* diubah menjadi '*Masjidun*' (arti Islam), artinya tempat sujud untuk beribadah kepada Allah SWT. Ada dua bentuk kebajikan, yaitu keutamaan yang dikemas dalam bentuk doa-doa khusus, doa-doa fardu, baik sendiri maupun berjamaah, dan yang lainnya dikemas dalam bentuk amal jariah sehari-hari untuk berkomunikasi dan bersilaturahmi secara berjamaah (Zaman, 2022).

Masjid merupakan rumah Allah SWT yang dibuat sebagai sarana bagi umat Muslim untuk beribadah, mengingat, mensyukuri, dan menyembah Allah SWT dengan baik. Selain itu, masjid juga merupakan tempat yang berfungsi sebagai tempat pelaksanaan berbagai aktivitas amal shaleh, seperti sebagai tempat bermusyawarah, pernikahan, benteng, dan strategi perang, mencari solusi permasalahan yang terjadi di tengah-tengah umat Islam (Husin, 2021).

Secara umum Masjid adalah tempat suci umat Islam yang berfungsi sebagai tempat beribadah dan menyembah Allah SWT, pusat kegiatan keagamaan, dan kemasyarakatan yang harus dibina, dipelihara, dan dikembangkan secara teratur dan terencana.

## b. Manajemen Keuangan Masjid

Pengelolaan keuangan masjid adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pemantauan pada sumber daya keuangan yang dimiliki masjid untuk memastikan bahwa dana tersebut digunakan secara efektif dan efisien untuk mendukung operasional dan kegiatan masjid yang mencakup seluruh kegiatan yang berkaitan dengan penggalangan dana (seperti infaq, sedekah, zakat dan wakaf), pengelolaan dana (termasuk penyimpanan, alokasi dan investasi), serta pelaporan transparansi dan akuntabilitas keuangan kepada jamaah dan pemangku kepentingan (Pradesyah et al., 2021).

Mengelola keuangan masjid tidak hanya sebatas mempelajari cara menghimpun dana dari masjid dan struktur permodalannya, tetapi juga mempelajari cara menggunakan dana tersebut secara efektif dan ekonomis.

Secara tidak langsung, dana masjid terbagi menjadi dua alokasi dana, yaitu dana masjid dalam bentuk konsumsi dan dana masjid dalam bentuk produksi. Dana masjid dalam konsumsi adalah dana masjid atau uang tunai yang diperuntukkan bagi alokasi yang dimaksudkan untuk digunakan untuk kebutuhan material masjid. Sedangkan dana masjid dalam bentuk produktif merupakan dana atau perbendaharaan masjid yang dikelola dengan memberikan pinjaman modal kepada masyarakat pada saat membuka usaha yang dikelola di kawasan sekitar masjid, dalam hal ini adalah pendapatan keuangan masjid juga akan dikelola lebih baik.

### c. Pengelolaan Dana Masjid

Dana masjid yang disediakan untuk keperluan atau alat yang dibutuhkan oleh perusahaan dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari. Untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan perusahaan manajer keuangan harus mampu merencanakan pengguna dana sebaik-baiknya. Dana masjid adalah suatu proses untuk membangun masjid yang diharapkan sesuai keinginan yang telah disepakati oleh masyarakat dalam hasil musyawarah bersama. Dana yang dimiliki masjid digunakan untuk proses kemakmuran masjid dengan kegiatan-kegiatan yang di laksanakan oleh pengurus masjid tentunya memerlukan dana (Sulkon et al., 2022).

Tugas dan tanggungjawab pengurus memikirkan, mengumpulkan dana masjid. Mengumpulkan dana untuk biaya pembangunan masjid memang pekerjaan yang tidak mudah. Biaya yang dikeluarkan sangat banyak, baik dana harian, bulanan maupun tahunan, untuk keperluan pengeluaran maupun untuk kegiatan lainnya. Hal ini disebabkan dengan adanya proses manajemen yang baik sehingga proses perencanaan dana juga diketahui dengan jelas. Cara pengumpulan dana bisa dilakukan dengan mengedarkan amplop amal, kotak amal di tempat-tempat umum misalkan rumah makan, tokoh, apotik dan penerimaan dari donatur tetap.

Pengumpulan dana bisa dengan mendangi orang dari rumah ke rumah, mendatangi perusahaan dan instansi pemerintah, menyediakan kotak amal di tempat umum tertentu, menyiapkan amplop amal, menyiarkan lewat pengumuman, mengajukan permohonan,

menyelenggarakan kegiatan-kegiatan. Dalam pengumpulan dana ini, kepandaian dan kelincahan pengurus atau panitia merupakan faktor yang sangat menentukan.

Kebijakan keuangan masjid, diperlukan catatan dan administrasi berupa pembukuan agar dapat mengetahui pemasukan dan pengeluaran dana masjid sebagai acuan laporan kepada jama'ah. Adapun kebijakan administrasi keuangan masjid, meliputi:

- 1) Penerimaan, merupakan dana yang diterima oleh masjid dari sumber dana masjid yang meliputi uang kotak amal, amal jariyah, donatur, sedekah, infaq, dan zakat.
- 2) Pengeluaran merupakan dana yang dikeluarkan oleh masjid yang digunakan untuk pelaksanaan program kerja dan memenuhi kebutuhan masjid baik kebutuhan internal, kebutuhan eksternal maupun biaya pendukung.
- 3) Anggaran dan pengendalian. Dana masjid perlu diadakan anggaran dana untuk menyusun rencana kerja kegiatan yang terdapat dalam program kerja masjid, dan sebagai alat pengawasan dan pengendalian dana kegiatan masjid.
- 4) Laporan keuangan. Segala proses akuntansi transaksi keuangan masjid disajikan dalam bentuk laporan keuangan. Transaksi keuangan harus mengikuti beberapa ketentuan yang berlaku, yang bertujuan untuk mengakuntansikan seluruh transaksi keuangan, mulai dari data yang berupa dokumen transaksi sampai informasi berupa laporan.

d. Pendistribusian Dana Masjid

Dana masjid bersumber dari masyarakat umum, infak, zakat, wakaf, sedekah, dan terkadang dari pemerintah. Oleh karena itu, tugas masjid adalah mengajukannya ke Badan Kemakmuran Masjid. Setelah itu, BKM membuat kajian mengenai alamat masjid. Hasil investasi tersebut dapat digolongkan sebagai hasil investasi produktif dan hasil investasi konsumtif. Apabila masyarakat ingin membuka usaha, dapat ditempuh dengan memberikan dana masjid kepada jamaah masjid. Di sisi lain, dapat dikatakan bahwa yang bersangkutan memiliki kepekaan bisnis yang kuat dan aktif menjalankan usaha di sekitar masjid. Umpan balik yang diperoleh melalui pertukaran keuangan produktif tidak bersifat pasif terhadap pemanfaatan aula masjid. Dengan demikian, apabila usaha masyarakat berjalan lancar, dana yang dimaksud dapat digunakan untuk mendukung kemungkinan yang bersangkutan menjadi donatur masjid yang bersangkutan.

e. Pelaporan dan Evaluasi Dana Masjid

Pemantauan dapat dianggap sebagai kegiatan yang bertujuan untuk mendeteksi dan mengatasi hambatan signifikan terhadap hasil yang dicapai dari kegiatan yang direncanakan. Pemantauan terjadi jika ada kesalahan, kesalahan, dan instruksi tidak efektif yang menyebabkan terjadi sesuatu yang tidak diharapkan daripada tujuan yang seharusnya tercapai. Oleh karena itu, fungsi pemantauan harus dilakukan.

Pelaporan keuangan melibatkan penyajian transaksi yang terjadi dalam suatu organisasi, termasuk dalam konteks masjid. Laporan

keuangan masjid mempunyai tanggung jawab yang besar khususnya terhadap Allah SWT dan masyarakat. Laporan keuangan masjid, termasuk pendapatan dan pengeluaran saja, disusun sebagai laporan sederhana. Hal ini bertujuan agar ketika informasi dalam laporan tersebut dipublikasikan kepada masyarakat, maka dapat dipahami secara keseluruhan (Harahap, 2021).

Penggunaan dana masjid yang dikelola oleh takmir masjid juga diawasi oleh Dewan Masjid Nasional. Hal ini dilakukan agar Manajemen Keuangan berfungsi secara efektif. Keduanya dimaksudkan untuk mengalokasikan dana untuk konsumsi dan produksi. Pengendalian dan pengawasan internal yang baik serta peran serta pengelola masjid dalam pengelolaan keuangan masjid untuk pengembangan dana masjid, seperti peningkatan kinerja keuangan masjid.

Seiring dengan peningkatan efisiensi pengelolaan keuangan masjid, juga akan ada tingkat kepercayaan masyarakat tertentu terhadap sumber keuangan masjid, dan ini tidak menutup kemungkinan dikurangi kemungkinan bahwa masyarakat akan menjadi donatur tetap untuk sebuah masjid. Pada dasarnya kehadiran pengawas mempunyai pengaruh yang besar dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan masjid.

## **B. Tinjauan Empiris/Penelitian Terdahulu**

Beberapa penelitian terdahulu yang penulis angkat sebagai rujukan dalam penelitian ini, sebagai berikut:



**Tabel 2.1.**  
**Penelitian Terdahulu**

NO.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Asyidah, N., Hidayati, R., & Darwis, D. (2021).	Manajemen Keuangan Masjid Melalui Pemberdayaan Ekonomi	Kualitatif deskriptif	hasil penelitian ini pengurus masjid mampu mengelola keuangan masjid dengan baik melalui penyewaan kios dan penyewaan aula dengan memberdayakan jamaah masjid. hal ini mampu meningkatkan pendapatan masjid dan meningkatkan perekonomian jamaah masjid melalui usaha produktif yang dijalankan masjid. Untuk kedepan perlu pengembangan dan pengoptimalisasian manajemen keuangan masjid yang lebih intensi
2.	Asyidah, N., Hidayati, R., & Darwis, D. (2021).	Manajemen Masjid Pada Masa Pandemi Covid 19	Deskriptif kualitatif	Hasil penelitiannya menyatakan bahwa perlu adanya manajemen masjid berbasis <i>health transtition</i> pada masa pandemi covid-19. Tujuannya adalah untuk mencegah dan memutus rantai penyebaran covid-19. Manajemen ini memasukkan elemen konsepsi sosial dan perubahan perilaku kaitannya dengan penentu-penentu kesehatan ( <i>health determinants</i> ).

				<p>Manajemen ini meliputi: pertama, <i>physical</i> manajemen yang terdiri dari kepengurusan, pembangunan dan pemeliharaan fisik masjid, pemeliharaan kebersihan masjid, pengelolaan fasilitas-fasilitas masjid. Kedua, <i>functional management</i> yang meliputi fungsi masjid sebagai tempat dakwah, tempat pendidikan, dan tempat sosialisasi dan informasi tentang pencegahan penyebaran covid-19</p>
3.	Pradesyah, R., Susanti, D. A., & Rahman, A. (2021).	Analisis Manajemen Keuangan Masjid Dalam Pengembangan Dana Masjid	Deskriptif kualitatif	<p>Hasil penelitiannya bahwa Masjid bisa dioptimalkan sebagai tempat pemberdayaan masyarakat baik dari segi ekonomi, sosial, budaya dan sebagainya. Permasalahan yang timbul dalam lembaga masjid adalah mengenai pengelolaan keuangan masjid yang belum efektif. Dimana masih banyaknya alur penggunaan kas masjid hanya untuk kebutuhan operasional masjid tanpa dikembangkan untuk pemberdayaan umat. Kas masjid harus dibagi menjadi dua alokasi dana yakni dana produktif dan konsumtif. Pengalokasian dana tersebut bertujuan agar perputaran kas masjid mampu dipergunakan untuk meningkatkan perekonomian</p>

				ummat. Untuk itu fatwa tentang alokasi dana masjid harus segera direlokasikan agar memperkuat landasan pengelolaan keuangan masjid.
4.	Istan, M. (2022)	Analisis Pengelolaan Keuangan Masjid dalam Pengembangan Dana Masjid di Indonesia	Analisis Kualitatif	<p>Penelitian ini menemukan bahwa fungsi masjid dapat dioptimalkan untuk memberdayakan masyarakat dalam faktor sosial, ekonomi, dan budaya. Sayangnya pengelolaan kas masjid oleh lembaga masjid masih belum optimal, dimana hanya memperbaiki kebutuhan operasional masjid saja, namun mengabaikan kebutuhan pemberdayaan umat. Oleh karena itu, kas masjid perlu dibagi menjadi dua, yaitu dana produktif dan dana konsumtif. Hal ini dilakukan agar kas masjid dapat membantu meningkatkan perekonomian umat.</p>
5.	Yusfita, D., Suarni, A., & Sahib, M. K. (2023)	Manajemen Keuangan Masjid Di Kota Baubau	Deskriptif kualitatif	<p>Hasil penelitian sistem pengelolaan keuangan masjid di Kota Baubau terdapat beberapa hal yang menjadi perhatian yaitu sistem penerimaan dana dan pengeluaran dana. Transparansi dalam masjid Agung Baubau dan Masjid Islamic Center sudah efektif</p>

				<p>dan efisien namun pada masjid Agung Keraton Buton tidak transparan.</p> <p>Akuntabilitas Masjid di Kota Baubau sudah akurat, namun belum sesuai dengan aturan ISAK 35. Sebagaimana pemanfaatan dana masjid di Kota Baubau digunakan untuk biaya operasional masjid.</p>
6.	Al Faizal, M., & Salehudin, M. (2023).	Peran Remaja Masjid Dalam Memakmurkan Masjid (Studi Kasus Manajemen Masjid Desa Kelinjau Ulu)	Deskriptif kualitatif	<p>Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa mereka cukup baik dalam melaksanakan latihan program kegiatan, dan mereka berperan aktif dalam latihan yang dilakukan serta kepedulian terhadap lingkungan sekitar masjid. Dengan itu, remaja yang mengikuti program kegiatan tersebut dapat mengembangkan sifat religius. Peran remaja masjid dalam memakmurkan masjid Jami'ul Hijrah cukup baik dalam arti keterlibatan remaja dalam manajemen yang kegiatan yang dilakukan, walaupun perlu diperkuat lagi pada manajemen masjid yang melibatkan remaja dalam mencapai program kerja yang telah ditetapkan.</p>
7.	Imron S., Ibdalsyah, & Qurroh Ayuniyyah. (2022)	Manajemen Keuangan Masjid Al-Hilal Surabaya	Deskriptif kualitatif	<p>Hasil dari Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen keuangan Masjid Al-Hilal Surabaya pada tahun</p>

		Dalam Perspektif Masalah Mursalah		2021 baik dalam sektor produksi, distribusi, dan konsumsi dana infak memiliki kesamaan hukum dalam perspektif masalah mursalah. Adapun kesamaan tersebut meliputi: Pertama, berdasarkan kandungan atau isinya termasuk dalam kategori masalah ammah. Kedua, berdasarkan sifatnya termasuk dalam kategori masalah mutaghayirah. Ketiga, berdasarkan tingkat kebutuhan dan kepentingan manusia termasuk dalam kategori masalah dharuriyah. Keempat, berdasarkan keberadaannya dan hubungannya dengan Syariat termasuk dalam kategori masalah mu'tabarah (yang dapat diterima) dan masalah.
8.	Al Bara, & Pradesyah, R. (2021)	Pengelolaan Keuangan Masjid Berbasis Manajemen Keuangan Syariah Pada Pimpinan Cabang Muhammadiyah Batang Kuis	Analisis Kuantitatif	Hasil penelitiannya menyatakan bahwa Program Kemitraan Pengembangan Muhammadiyah ini memang sangat dinanti oleh masyarakat, terlebih kepada anggota warga Muhammadiyah. Di dalam program tersebut, banyak hal-hal ingin dikembangkan oleh warga Muhammadiyah dimana dalam pengembangannya, mengharapkan bantuan kepada akademisi. Hal

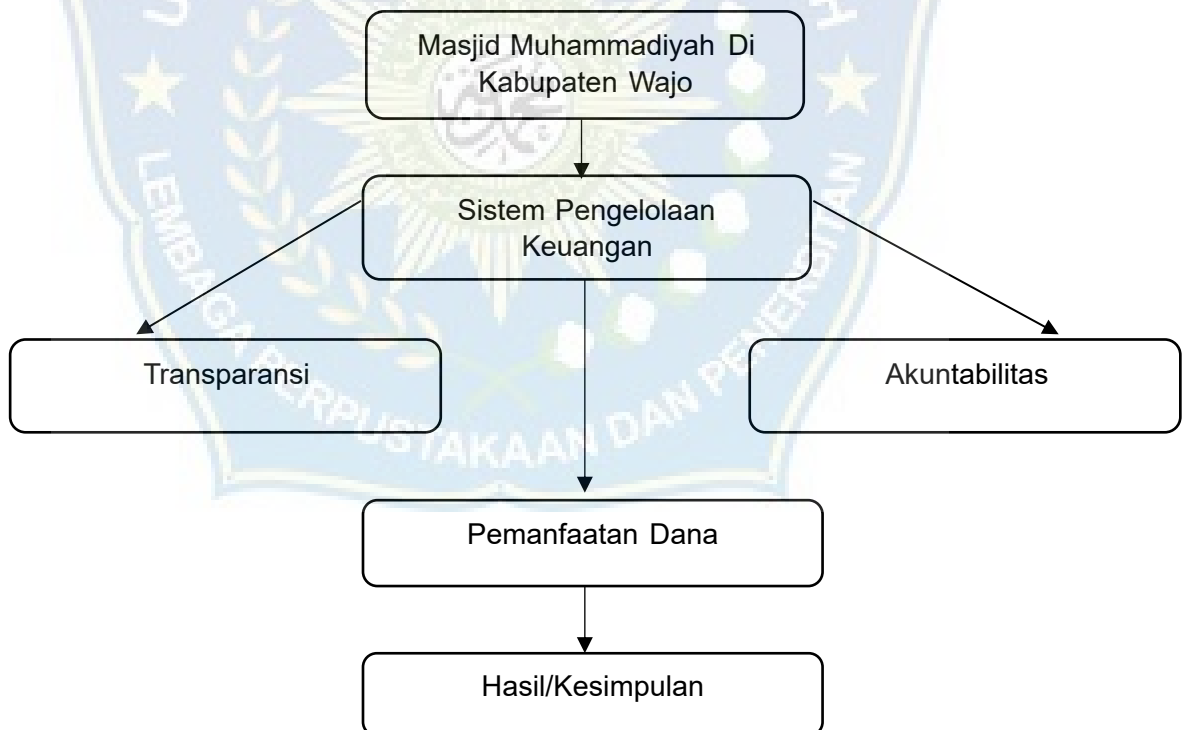
				<p>ini juga telah di ungkapkan oleh beberapa pimpinan cabang Muhammadiyah, terkait dengan program pengembangan Muhammadiyah, karena dari program tersebut, akan lahir gagasan- gagasan baru yang dapat menjadi suatu acuan dalam pengembangan Muhammadiyah ke depannya. Seperti halnya yang dilakukan oleh peneliti ini, dimana pelatihan tentang pengembangan keuangan masjid berbasis manajemen syariah ini, sangat membantu warga Muhammadiyah dalam mengelola keuangan masjid yang ada, sehingga dapat membantu perekonomian masyarakat sekitar, khususnya warga Muhammadiyah. Adapun kendala yang dihadapi selama melakukan pengabdian, adanya penyebaran virus covid 19 yang ada di Kota Medan, sehingga program dilakukan dua kali. Pertama dilakukan Via Zoom yang memiliki banyak kendala, salah satunya adalah keterbatasan pengetahuan teknologi, kemudian sinyal peserta maupun pemateri, sehingga</p>
--	--	--	--	--

				<p>terputus-putus. Kemudian pelatihan dilakukan kembali dengan sistem tatap muka, dimana dalam hal tersebut harus mematuhi protokol kesehatan. Dalam hal ini yang menjadi kendala adalah masalah waktu, dimana waktu antara masyarakat dan peneliti tidak bisa disinkronkan, sehingga pertemuan dilakukan pada malam hari. Tetapi meskipun begitu, warga yang mengikuti pelatihan tersebut sangat antusias.</p>
9.	Harahap, D. (2021)	Manajemen Pengelolaan Masjid (Studi Kasus di Masjid Babur Rahmat Kelurahan Pasar Pagarutan Kecamatan Angkola Timur)	Deskriptif Kualitatif	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masjid Babur Rahmat menggunakan model manajemen tertutup (<i>Close Management</i>) dalam pelaksanaannya karena kebanyakan pengelolaan masjid dilaksanakan secara tertutup dan tidak dipublikasikan kepada masyarakat seperti pendanaan, pengadaan sarana dan prasarana serta lalu lintas keuangan masjid. Akan tetapi walaupun demikian manajemen pengelolaan masjid Babur Rahmat masih berjalan dengan baik karena adanya donatur tunggal yang membiayai seluruh keperluan masjid.</p>
10.	Mahardika, M., Prasetyo, A., &	Akuntabilitas Dan Transparansi	Kualitatif	<p>Hasil penelitian, semua masjid sudah membuat laporan</p>

	Amalia, F. A. (2022)	Pengelolaan Keuangan Masjid		keuangan sebagai bagian dari pertanggungjawaban. Pengelola keuangan masjid memenuhi nilai-nilai prinsip akuntansi syariah yaitu tanggung jawab, keadilan dan kebenaran.
--	----------------------	-----------------------------	--	---

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan suatu gambaran rancangan yang telah disusun oleh peneliti dalam penelitian yang akan dibuat. Adapun kerangka pikir pada penelitian ini dapat dilihat pada bagan di bawah:



**Gambar 2. 1.** Kerangka Pikir



Berdasarkan gambar bagan di atas dijelaskan bahwa dalam penelitian ini mengkaji tentang manajemen keuangan praktis di Masjid Muhammadiyah di Kabupaten Wajo dikelola dengan menggunakan sistem manajemen keuangan untuk mengetahui sumber dana yang diterima. Kemudian dikelola dengan transparansi dan akuntabilitas untuk mengetahui pengelolaan keuangan dan pemanfaatan dana yang digunakan kemudian terakhir peneliti mengambil kesimpulan.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif artinya penelitian dengan data yang dikumpulkan dan dibuat dalam bentuk kata-kata, gambar, dan bukan angka yang memiliki tujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat terkait suatu fenomena.

#### **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian yang diangkat pada penelitian ini yaitu terkait sistem pengelolaan keuangan praktis di Masjid Muhammadiyah Kabupaten Wajo.

#### **C. Situs dan Waktu Penelitian**

Situs penelitian ini dilakukan di Masjid Muhammadiyah di Kabupaten Wajo. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-April 2024.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh dari informan yang mengetahui secara jelas dan terperinci mengenai permasalahan atau fenomena yang diteliti.

##### **2. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan sumber data primer. Data primer merupakan suatu data

yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara langsung dan dikelola sesuai dengan fakta yang ada.

#### E. Informan

Penelitian ini menggunakan informan kunci yang merupakan narasumber yang memiliki informasi secara menyeluruh terkait permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Adapun informan kunci pada penelitian ini adalah 14 Bendahara dari 14 Masjid Muhammadiyah di Kabupaten Wajo, sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Daftar Informan di Masjid Muhammadiyah di Kabupaten Wajo**

<b>NO.</b>	<b>Nama Masjid</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Masjid Darul Arqam Sengkang	Bendahara
2.	Masjid Taqwa Tanapute	Bendahara
3.	Masjid Al – Ikhlas	Bendahara
4.	Masjid Tarbiyyah Tempe	Bendahara
5.	Masjid Ta' mirul Qulub	Bendahara
6.	Masjid Muhajirin Piampo	Bendahara
7.	Masjid Fastabiqul Khairat	Bendahara
8.	Masjid Al – Ikhlas	Bendahara
9.	Masjid Baitul Rahim	Bendahara
10.	Masjid Ta'mirul Mukhlisin	Bendahara
11.	Masjid Fastabiqul Khairat (PCM Siwa)	Bendahara
12.	Masjid Nurul Ilmi	Bendahara
13.	Masjid Nurul Hidayah	Bendahara
14.	Masjid Al – Furkan	Bendahara

#### F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu langkah utama yang dilakukan dalam suatu penelitian untuk memperoleh suatu data-data yang ingin dikumpulkan (Sugiyono, 2019). Adapun metode pengumpulan data yang digunakan yaitu:

### 1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan suatu langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data dalam bentuk pengamatan dan disertai dengan proses pencatatan terhadap suatu keadaan atau objek sasaran dengan tujuan untuk memperoleh data-data lebih relevan dan akurat.

### 2. Metode Wawancara

Salah satu cara pengumpulan data penelitian yaitu melalui metode wawancara yang merupakan suatu percakapan (*face to face*) yang dilakukan oleh dua orang atau lebih antara narasumber dan pewawancara terkait objek yang akan diteliti dan dirancang sebelumnya.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam bentuk pengambilan gambar sebagai bukti aktual dalam data-data penelitian.

### 4. Instrumen

Instrumen adalah alat yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan peneliti yaitu: alat mencatat (buku dan pulpen), handphone sebagai alat perekam dan alat dokumentasi.

## **G. Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu dengan metode analisis kualitatif. Dimana metode analisis kualitatif merupakan metode yang berbetuk penjabaran kalimat atau deskriptif terkait suatu fenomena yang terjadi dari tahap observasi, wawancara dan dokumentasi yang mendukung. Dalam kegiatan analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yaitu, reduksi data, penyajian data, dan terakhir yaitu penarikan kesimpulan. Adapun 3 alur kegiatan tersebut yaitu:

### **1. Reduksi data**

Reduksi data merupakan suatu kegiatan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, proses pemilihan, juga transformasi data kasar yang muncul dari catatan yang tertulis di lapangan yang meliputi peringkasan data, mengkode, menelusuri tema, pembuatan gugus-gugus dengan cara mnyelexi data tersebut, membuat ringkasan data, dan menggolongkan data dalam pola yang lebih luas.

### **2. Penyajian data**

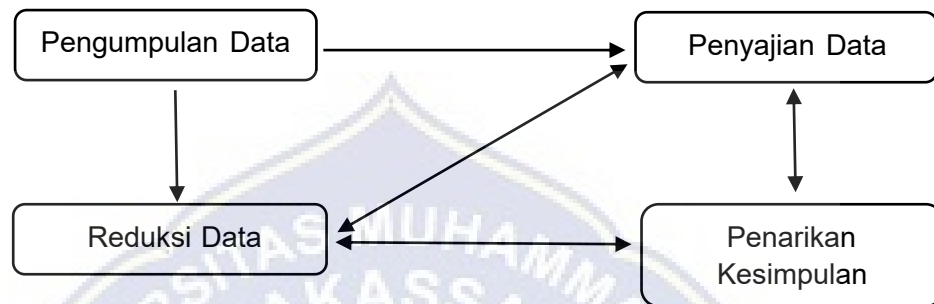
Bentuk penyajian data dari penelitian kualitatif dapat berupa teks naratif yang berbentuk suatu catatan lapangan, grafik, matriks, bagan, juga jaringan dengan tujuan untuk melihat apa yang sedang terjadi dan membuktikan apakah suatu kesimpulan sudah tepat ataukah dilakukan analisis kembali.

### **3. Penarikan kesimpulan**

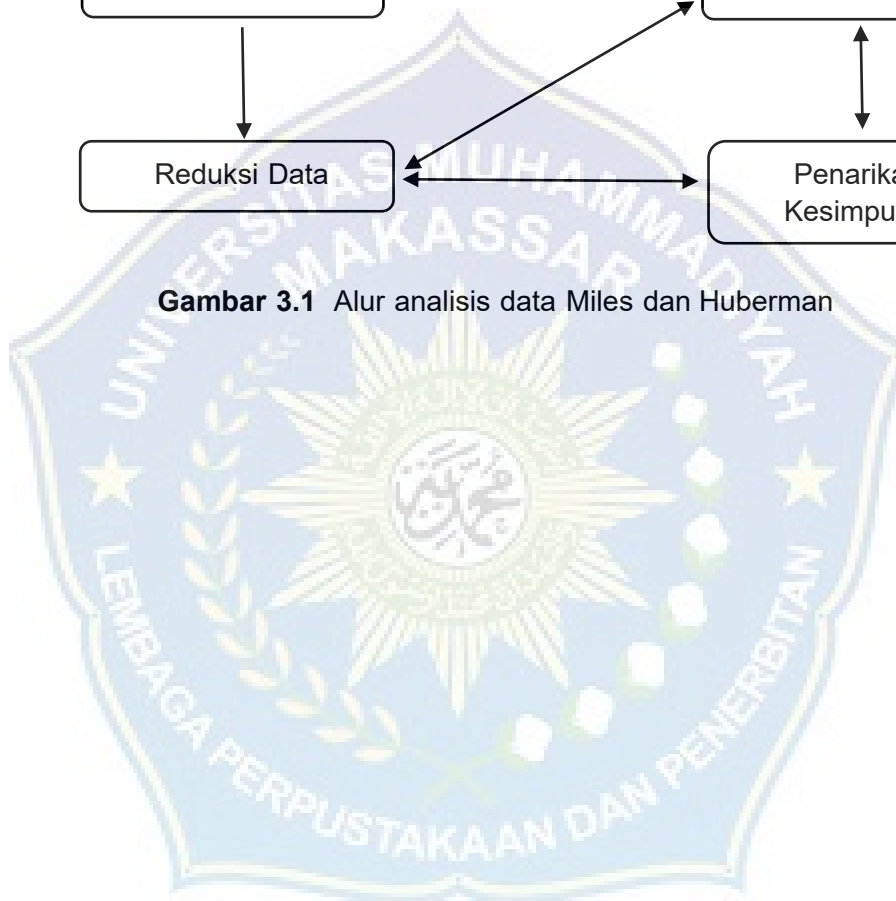
Upaya penarikan kesimpulan dilakukan dengan tujuan untuk mencari makna dari data yang telah dikumpulkan untuk mencari kesamaan,

hubungan, ataupun perbedaan yang nantinya akan ditarik kesimpulan atas jawaban dari masalah.

Berikut alur yang digunakan dalam metode analisis data yang disajikan dalam bentuk bagan di bawah ini:



**Gambar 3.1** Alur analisis data Miles dan Huberman



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Kabupaten Wajo dengan IbuKota Sengkang, terletak di bagian tengah Provinsi Sulawesi Selatan dengan jarak 242 km dari Makassar, IbuKota Provinsi Sulawesi Selatan mempunyai luas 2.506,19 km<sup>2</sup> atau 4,01% dari luas wilayah Provinsi Sulawesi Selatan, terletak diantara 3° 39' → 4° 16' LS dan 119° 53' → 120° 27' BT yang berbatasan dengan Sebelah Utara dengan Kabupaten Luwu dan Kabupaten Sidrap, sebelah Timur berbatasan dengan Teluk Bone, sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Bone dan Kabupaten Soppeng, dan sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Sidrap. Kabupaten Wajo memiliki jumlah penduduk sebanyak 479.455 jiwa dengan 14 Kecamatan yang diantaranya: Kecamatan Sabbangparu, Kecamatan Pammana, Kecamatan Takkalalla, Kecamatan Sajoanging, Kecamatan Majauleng, Kecamatan Tempa, Kecamatan Belawa, Kecamatan Tanasitolo, Kecamatan Maniangepajo, Kecamatan Pitumpanua, Kecamatan Keera, Kecamatan Bola, Kecamatan Penrang, dan Kecamatan Gilireng, dan 190 Desa/ Kelurahan. Hampir seluruh masyarakat Kabupaten Wajo menganut agama Islam, sehingga jumlah masjid tersebar di seluruh Desa dan di Kecamatan.yang ada di Kabupaten Wajo.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kementerian Agama Kabupaten Wajo, terdapat 706 Masjid yang tersebar di seluruh Desa dan di Kecamatan.yang ada di Kabupaten Wajo. Beberapa diantaranya, terdapat 14 Masjid Muhammadiyah, yaitu: Masjid Darul Arqam, Masjid Taqwa Tanapute, Masjid Al – Ikhlas, Masjid Tarbiyyah Tempe, Masjid Al – Furkan, Masjid T'mirul

Qulub, Masjid Al – Muhajirin Piampo, Masjid Fastabiqul Khairat, Masjid Al – Ikhlas Siwa, Masjid Baitul Rahim, Masjid Nurul Hidayah, Masjid Ta'mirul Mukhlisin, Masjid Fastabiqul Khairat, dan Masjid Nurul Ilmi.

Masjid memiliki peran penting dalam konteks kehidupan masyarakat. Dalam hal ini, pada dasarnya Masjid berperan dalam membangun serta mengembangkan intelektual masyarakat, kegiatan-kegiatan sosial, kegiatan pendidikan, dan meningkatkan kemakmuran atau menjadi tempat untuk mendapatkan solusi dari permasalahan yang dihadapi masyarakat saat ini. Oleh karena itu, Masjid dituntut untuk dikelola secara profesional untuk dapat membantu dan mendukung berbagai kebutuhan dalam hal beribadah. Masjid tentu memiliki pengelolaan dana yang berbeda-beda. Maka dari itu, peneliti akan meneliti ke 14 Masjid Muhammadiyah di Kabupaten Wajo, diantaranya:

1. Masjid Darul Arqam Sengkang

Masjid Darul Arqam Sengkang merupakan salah satu Masjid yang berasal dari tanah wakaf dan dikelola oleh Perserikatan Muhammadiyah cabang Sengkang, Kabupaten Wajo pada tahun 1930 oleh H. Muhammad Tahir dan H. Abdul Rahim. Masjid ini berlokasi di Jl. Muhammadiyah No.14, Kelurahan Padduppa, Kecamatan Tempe, Kabupaten Wajo. Masjid ini memiliki luas tanah 2500 m<sup>2</sup>.

Para pendiri Masjid Darul Arqam merupakan tokoh masyarakat yang memiliki kepedulian terhadap perkembangan Agama Islam di Kota Sengkang. Dalam pembangunan Masjid darul Arqam menggunakan dana yang berasal dari bantuan sumbangan dari masyarakat.

Proses pembangunan Masjid Darul Arqam memakan waktu sekitar 2 tahun dan akhirnya selesai pada tahun 1932. Masjid ini diberi nama



“Darul Arqam” yang berarti “Rumah Al-Qur’an yang mencerminkan pada komitmen Muhammadiyah sebagai pusat pembelajaran dan pendalaman Al-Qur’an. Bangunan Masjid ini memiliki luas 300 m<sup>3</sup>.

Keberadaan Masjid Darul Arqam tidak hanya semata sebagai Masjid tempat beribadah masyarakat di Kota Sengkang, tetapi juga sebagai tempat pendidikan agama Islam seperti dengan adanya sekolah yang didirikan di lingkungan Masjid Darul Arqam seperti; SD/MI, SMP Muhammadiyah, dan SMK Muhammadiyah.

## 2. Masjid Taqwa Muhammadiyah Tanapute

Masjid Taqwa Muhammadiyah Tanapute terletak di Kelurahan Teddaopu, Kecamatan Tempe, Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan. Masjid didirikan oleh Perserikatan Muhammadiyah pada tahun 1962. Masjid ini dibangun dari tanah yang diwakafkan dengan luas tanah sebesar 1500 m<sup>2</sup> dan mampu menampung hingga 1.000 jamaah.

Proses pembangunan berlangsung selama kurang lebih 1 tahun sehingga Masjid Tawa Muhammadiyah Tanapute diresmikan pada tahun 1962 dengan luas bangunan 897 m<sup>3</sup>. Masjid Al – Ikhlas Muhammadiyah memiliki luas tanah 1000 m<sup>2</sup> dan bersumber dari tanah wakaf.

Pembangunan Masjid ini dilakukan secara swadaya oleh masyarakat setempat. Pelaksanaan pembangunan Masjid Al -Ikhlas memakan waktu sekitar satu tahun dan selesai pada tahun 1984 dan diresmikan oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kabupaten Wajo bersama Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Kecamatan Tempe .

Sejak didirikan Masjid Al – Ikhlas Muhammadiyah telah menjadi pusat kegiatan keagamaan dan sosial masyarakat di sekitarnya. Masjid

ini tidak hanya digunakan sebagai tempat ibadah shalat 5 waktu saja tetapi juga sebagai tempat kegiatan pengajian, dan kegiatan keagamaan lainnya. Selain itu juga digunakan dalam kegiatan sosial seperti pembagian zakat dan bantuan kepada fakir miskin.

### 3. Masjid Tarbiyyah Muhammadiyah Tempe

Masjid Tarbiyyah Muhammadiyah Tempe didirikan pada tahun 1932 sebagai tempat ibadah dan juga sebagai pusat kegiatan dakwah Muhammadiyah di Kecamatan Tempe.

Masjid Tarbiyyah Muhammadiyah Tempe memiliki peran penting dalam sejarah perkembangan Muhammadiyah di Kabupaten Wajo. Masjid tersebut digunakan sebagai tempat berkumpulnya para aktivis Muhammadiyah untuk membahas berbagai isu dan merumuskan strategi dakwah yang dilakukan. Selain itu, Masjid ini juga dijadikan sebagai tempat kegiatan keagamaan dan sosial Muhammadiyah, seperti pengajian, tabligh akbar, dan pembagian zakat.

Seiring dengan perkembangan waktu, proses pembangunan Masjid Tarbiyyah telah mengalami beberapa kali renovasi untuk meningkatkan kenyamanan dan kapasitas jamaahnya. Pelaksanaan renovasi terakhir dilakukan pada tahun 2018 sehingga sampai sekarang ini mampu menampung jumlah jamaah shalat hingga 1.000 orang.

### 4. Masjid Ta'Mirul Qulub

Masjid Ta'mirul Qulub Muhammadiyah Belawa, terletak di Jl. Kemakmuran, Kelurahan Belawa, Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan dengan luas bangunan menjadi 225 m<sup>3</sup>. Masjid ini merupakan Masjid yang didirikan oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Belawa pada

tahun 1990-an dengan luas tanah 954 m<sup>2</sup>. Di lingkungan Masjid ini memiliki sarana tempat pendidikan yang dikenal sebagai SMP Muhammadiyah. Masjid Ta' mirul Qulub memiliki cat yang berwarna biru yang melambangkan citra Muhammadiyah.

Masjid ini berbagai kegiatan keagamaan yang dilakukan, seperti sholat berjamaah, pengajian, ceramah agama, dan pembinaan anak-anak, selain itu sebagai tempat perkumpulan masyarakat Belawa untuk mengadakan kegiatan sosial, seperti musyawarah, gotong royong, dan perayaan hari besar Islam, serta sebagai tempat sekolah masyarakat di Kecamatan Belawa yang memiliki fasilitas lengkap, seperti ruang kelas, perpustakaan, kantin, dan ruang guru, serta lapangan yang berada di depan Masjid yang digunakan sebagai lapangan untuk pelaksanaan setiap kegiatan sekolah dan olahraga siswa lainnya.

5. Masjid Al – Muhajirin Piampo

Masjid Al- Muhajirin Piampo terletak di Jl.Andi Makka, Kelurahan Piampo, Kecamatan Tanasitolo, Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan. Masjid ini dibangun pada tahun 1977 dengan luas tanah yang dimiliki seluas 500 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 225 m<sup>3</sup>.

6. Masjid Fastabiqul Khairat

Masjid Fastabiqul Khoirat terletak di Jl. Rusa No.2, Kecamatan Tempe, Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan. Masjid ini bersebelahan dengan sekolah SMA Negeri 3 Wajo. Masjid Fastabiqul Khairat ini, didirikan pada tahun 1994 yang berada dibawa nauangan oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Kecamatan Tempe lainnya.

Masjid Fastabiqul Khairat awalnya dibangun dengan kayu yang beratapkan seng. Seiring dengan waktu, Masjid ini dilakukan pembangunan dan perluasan bangunan. Pada tahun 1970, Masjid ini dibangun dengan struktur beton bertulang dan telah menjadi bangunan permanen sehingga Masjid ini tampak lebih modern.

Masjid Fastabiqul Khairat bukan hanya dijadikan sebagai tempat ibadah, tetapi juga digunakan sebagai pusat kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial oleh masyarakat di sekitarnya. Kegiatan yang biasanya dilakukan yaitu, pelaksanaan pengajian, shalat tarawih, tadarus Al-Qur'an, dan pembinaan anak-anak. Masjid ini juga sering digunakan sebagai tempat melakukan kegiatan musyawarah pengurus Masjid.

#### 7. Masjid Al – Ikhlas

Masjid Al – Ikhlas merupakan salah satu Masjid terkenal di Kecamatan Maniangpajo pada tahun 1980-an. Masjid ini memiliki luas bangunan sekitar 500 m<sup>2</sup> dan mampu menampung hingga 500 jamaah. Masjid ini juga dilengkapi dengan fasilitas, seperti Madrasah, perpustakaan, dan, ruang serbaguna. Masjid Al Ikhlas ini dikelola oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Maniangpajo.

Masjid Al – Ikhlas Maniangpajo tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat kegiatan sosial dan keagamaan masyarakat setempat. Di Masjid ini, sering diadakan berbagai kegiatan, seperti pengajian, kursus tahfidz Al – Quran, dan kegiatan sosial lainnya.

#### 8. Masjid Baitul Rahim

Masjid Baitul Rahim merupakan Masjid yang dinaungi oleh PCM Lompolang, Kabupaten Wajo. Masjid ini didirikan pada tahun 1985.

Pembangunan Masjid ini menggunakan dana yang berasal dari dana bantuan masyarakat dan pengurus PCM Lompoloang. Pembangunan dilakukan selama 2 tahun dan selesai pada tahun 1987. Sebelumnya, masyarakat setempat hanya memiliki mushollah yang digunakan untuk beribadah dengan kapasitas jamaah yang sedikit. Namun, seiring pembangunan masjid yang terus dilakukan kini Masjid Baitul Rahim dibangun menjadi bangunan yang bertingkat dan mampu menampung jamaah dengan kapasitas hingga 500 jamaah.

#### 9. Masjid Ta'mirul Mukhlisin

Masjid Ta'mirul Mukhlisin terletak di Jl. Bau baharuddin, Kecamatan Tempe, Kabupaten Wajo. Masjid ini didirikan pada tahun 2005 dan dinaungi oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Tempe. Berdirinya masjid ini didasari atas keinginan masyarakat sekitar untuk memiliki tempat ibadah yang lebih nyaman dan tepat. Tanah pada Masjid ini berasal dari tanah wakaf dengan luas 1350 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 234 m<sup>3</sup> sehingga dapat menampung jamaah dengan kapasitas mencapai 500 jamaah.

#### 10. Masjid Fastabiqul Khairat

Masjid Fastabukul Khairat terletak di Desa Siwa, Kecamatan Pitumpanua, Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan. Masjid ini didirikan oleh masyarakat setempat pada tahun 1967. Masjid ini diberi nama Fastabiqul Khaerat yang bermakna "Berlomba-Lomba dalam Kebiiakan". Masjid ini dinaungi oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Siwa.

Pembangunan Masjid Fastabiqul Khaerat dilakukan secara swadaya oleh masyarakat setempat. Dana pembangunannya bersumber

dari dana sumbangsi masyarakat, baik berupa uang, material, maupun tenaga kerja.

#### 11. Masjid Nurul Ilmi

Masjid Nurul Ilmi terletak di Jl. Sultan Hasanuddin, Kelurahan Sitampae, Kecamatan Tempe, Kabupaten Wajo. Masjid ini terletak di lingkungan SMP Negeri 4 Sengkang, Kabupaten Wajo. Masjid Nurul Ilmi didirikan pada tahun 1980 sebagai tempat ibadah masyarakat Kecamatan Sitampae, serta sebagai mushollah bagi siswa-siswi SMP Negeri 4 Sengkang. Kondisi bangunan Masjid Nurul Ilmi memiliki bangunan yang menyerupai mushollah dengan luas bangunan 200 m<sup>3</sup>. Pembangunan Masjid ini dilakukan secara swadaya oleh masyarakat setempat dengan dana yang berasal dari dana sumbangan masyarakat.

#### 12. Masjid Nurul Hidayah

Masjid Nurul Hidayah terletak di Desa Kampiri, Kecamatan Pammana, Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan. Masjid ini merupakan salah satu Masjid yang di Kecamatan Pammana yang berada dibawah naungan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Wajo. Masjid ini dibangun pada tahun 1960. Masjid ini memiliki luas bangunan 152 m<sup>3</sup> dan luas tanah sekitar 182 m<sup>3</sup> dengan kapasitas jumlah jamaah hingga 500 jamaah.

Bangunan Masjid ini memiliki arsitektur modern dengan warna putih dan hijau yang dominan dengan atap berwarna biru. Masjid ini memiliki satu kubah yang besar dan satu menara. Di samping Masjid ini memiliki tempat wudhu dan bagian aula yang bertingkat sebagai tempat imam menginap, selain itu juga menyediakan toilet dan tempat parkir yang luas.

### 13. Masjid Al – Furkan

Masjid Al – Furkan terletak di Jl. Angsa Ceppie, Kelurahan Wiringpalennae, Kecamatan Tempe, Kabupaten Wajo. Masjid ini didirikan Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) dan Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Kecamatan Tempe, Kabupaten Wajo pada tahun 1964. Luas bangunan Masjid ini sekitar 200 m<sup>2</sup> dan luas tanah sekitar 769 m<sup>2</sup>.

Bangunan Masjid Al – Furkan terbuat dari beton bertulang dengan bentuk yang bertingkat, dan arsitektur yang klasik menyerupai bentuk rumah bertangga menjadi ciri khas rumah adat bugis dengan dinding berwarna putih dan tiangnya berwarna hijau. Ruang shalat ini dapat menampung hingga 1.000 jamaah.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Sistem Pengelolaan Keuangan Praktis di Masjid Muhammadiyah di Kabupaten Wajo

#### a. Sumber Penerimaan Dana

Penerimaan dana Masjid merupakan suatu bentuk pengumpulan, pencatatan, dan pengelolaan dana yang diterima Masjid dari berbagai sumber, seperti jamaah, donatur, dari instansi atau dari Pemerintah, dan dari masyarakat dalam bentuk uang yang berupa sumbangan, zakat, ataupun dari celengan masyarakat dengan bertujuan untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan Masjid.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti oleh 14 informan dari 14 Bendahara Masjid Muhammadiyah di Kabupaten Wajo

dijelaskan bahwa sumber dana yang diperoleh dari oleh pihak pengurus (Takmir) di 14 Masjid Muhammadiyah di Kabupaten Wajo yaitu bersumber dari dana masyarakat, berupa celengan jamaah yang dilakukan setiap harinya, sedekah, kotak amal, dan sumbangan tetap dari jamaah. Selain itu juga ada bantuan dari Pemerintah kepada Masjid Darul Arqam Muhammadiyah Sengkang.

b. Sistem Pengeluaran Dana

Pengeluaran dana Masjid merupakan suatu penggunaan dana yang digunakan oleh Takmir Masjid dalam mengatur dan mengurus masjid baik dalam bentuk pengeluaran operasional maupun non-operasional. Dari hasil wawancara dari 14 informan dari 14 Bendahara Masjid Muhammadiyah di Kabupaten Wajo dijelaskan bahwa biaya ataupun dana yang diperoleh pengurus (Takmir) Masjid digunakan sepenuhnya untuk pembangunan dan penyediaan fasilitas Masjid seperti yang telah dijelaskan oleh Bendahara Masjid Taqwa Muhammadiyah Tanapute dan Masjid Fastabiquil Khairat yaitu dana yang diperoleh digunakan untuk biaya kebersihan, imam, muadzin, biaya listrik, biaya laundry, biaya pembangunan atau renovasi, serta biaya perbaikan fasilitas-fasilitas Masjid. Hal ini dapat dibuktikan dalam buku laporan keuangan yang dibuat yang menggambarkan rincian jumlah dana yang ada dan dana digunakan untuk apa saja.

2. Penerapan Transparansi Pengelolaan Keuangan Di Masjid Muhammadiyah Di Kabupaten Wajo

Transparansi pengelolaan keuangan Masjid merupakan suatu aspek penting dalam proses membangun suatu kepercayaan dan



akuntabilitas kepada jamaah dan masyarakat. Masjid sebagai lembaga nirlaba yang diamanahkan untuk mengelola dana umat secara transparan dan akuntabel. Masjid Muhammadiyah di Kabupaten Wajo tidak semua menerapkan sistem transparansi dalam pengelolaan keuangannya. Sebagai bentuk transparansi dari pihak pengurus atau Takmir Masjid itu dilakukan dengan cara memberikan informasi secara detail dan terbuka kepada jamaah atau masyarakat terkait pengelolaan keuangan dengan membuat buku laporan keuangan atau laporan kas masuk dan kas keluar untuk disampaikan di setiap hari jumat, selain itu juga dilaporkan di setiap tahunnya pada saat pelaksanaan shalat idul fitri ataupun idul adha. Seperti halnya pada Masjid Fastabiqul Khairat dan Masjid Taqwa Muhammadiyah Tanapute yang secara transparan memberikan izin untuk melihat bagaimana isi buku laporan keuangannya.

### 3. Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid Muhammadiyah Di Kabupaten Wajo

Akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan Masjid adalah sebuah bentuk pertanggungjawaban pengurus Masjid atau pengelolaan dana umat yang diamanahkan kepada para pengurus atau Takmir Masjid dengan tujuan untuk membangun kepercayaan dan keyakinan jamaah bahwa dana Masjid digunakan dengan baik sesuai dengan syariat Islam. Masjid Muhammadiyah di Kabupaten Wajo telah menjalankan prinsip akuntabilitas dalam sistem pengelolaan keuangan Masjid baik dalam hal penerimaan maupun pengeluaran dana. Hal ini dapat dibuktikan pada laporan keuangan Masjid Fastabiqul Khairat dan Masjid Taqwa Muhammadiyah Tanapute sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Laporan Keuangan Masjid Fastabiqul Khairat di Bulan April 2024**

Tanggal	Uraian	Penerimaan (Rp)	Pengeluaran (Rp)	Saldo (Rp)
	<b>SALDO MARET 2024</b>	3048000		3048000
5/4/2024	Penerimaan kotak amal Jumat	1,700.000		4.784.000
	1 Amplop dari Herlina keluarga Misbahuddin	50.000		4.798.000
	1 Amplop tanpa nama	50.000		4.848.000
	1 Amplop tanpa nama	50.000		4.898.000
	1 Amplop tanpa nama	50.000		4.948.000
	1 Amplop tanpa nama	50.000		5.048.000
	1 Amplop tanpa nama	50.000		5.068.000
	Laundry kain putih		50.000	5.018.000
9/4/2024	Ramadhan 1445 H/ 2024 M	26.843.000		31.861.000
10/4/2024	Kotak amal harian	10.053.000		32.914.000
12/4/2024	Pembayaran listrik		4.263.000	28.651.000
12/4/2024	Edil		300.000	28.351.000
	Mansur		300.000	28.051.000
	Hariati		300.000	27.751.000
	Ambo Masse		300.000	27.451.000
	Istri Ambo Masse		300.000	27.151.000
	Darna		300.000	26.851.000
	Dinar		100.000	26.751.000
	Khatib Jumat		400.000	26.351.000
	Imam		650.000	25.701.000
	Muadzin		375.000	25.326.000
	Jumlah		7.638.000	25.326.000

Sumber: Buku Kas Umum Masjid Fastabiqul Khairat (April 2024)

Berdasarkan tabel 4.1 menggambarkan bahwa dalam sistem pelaporan keuangan Masjid dicatat dengan rinci dan sedetail mungkin. Seperti melampirkan tanggal berapa dana masuk dan pada tanggal berapa dana keluar serta digunakan untuk apa dana yang dikeluarkan dan kemudian

melampirkan setiap jumlah saldo yang tersisa pada saat penggunaan dana Masjid.

**Tabel 4.2**  
**Laporan Keuangan Masjid Taqwa Muhammadiyah Tanapute di**  
**Bulan Juni 2024**

Tanggal	Uraian	Penerimaan (Rp)	Pengeluaran (Rp)	Saldo (Rp)
	<b>SALDO MEI 2024</b>			12.666.000
5/6/2024	Penerimaan kotak amal Jumat 31/05/2024	2.436.000		15.102.000
	Amplop	50.000		15.152.000
	Kotak amal harian	2.680.000		17.832.000
	Laundry mukenah		80.000	17.752.000
	Perlengkapan kopi		146.000	17.606.000
	Pengajian rutin		430.000	17.176.000
	Pak Alam		300.000	16.876.000
	Asri		300.000	16.576.000
	Anti		300.000	16.276.000
	Kanza		300.000	15.976.000
	Pak Saing		300.000	15.676.000
	Laundry karpet		300.000	15.376.000
	Nanni		100.000	15.276.000
	Khatib Jumat		400.000	14.876.000
	Imam		650.000	15.226.000
	Muadzin		375.000	13.851.000
	Jumlah		3.981.00	13.851.000

Sumber: Buku Kas Umum Masjid Taqwa Muhammadiyah Tanapute (Juni 2024)

Berdasarkan tabel 4.2 Menggambarkan bahwa ada saldo awal di Bulan Mei yang kemudian dari dana yang diterima digunakan untuk keperluan internal dan eksternal Masjid yang masih-masing telah dirincikan jumlah dana yang digunakan.

Pelaksanaan pengelolaan keuangan di Masjid Muhammadiyah di Kabupaten Wajo sudah menerapkan sistem akuntabilitas yang dibuktikan dalam pencatatan jumlah dana pengeluaran dengan dana pemasukan secara terperinci dalam setiap transaksi yang dilakukan oleh Takmir Masjid. Selain itu bentuk akuntabilitas dari Masjid Muhammadiyah di Kabupaten

Wajo yaitu dengan adanya laporan keuangan yang dibuat secara sederhana dengan bentuk pencatatan.

Berdasarkan hasil wawancara dari 14 Bendahara di Masjid Muhamadiyah di Kabupaten Wajo menyatakan bahwa sistem pencatatan keuangan di Masjid Muhammadiyah di Kabupaten Wajo masih menggunakan sistem manual yang dengan pencatatan di buku kas dan kemudian dibuktikan dengan lampiran bukti nota. Hal ini membuktikan bahwa Akuntabilitas di Masjid Muhammadiyah di Kabupaten Wajo masih diterapkan dalam sistem pengelolaan keuangannya.

#### 4. Pemanfaatan Dana Masjid Muhammadiyah di Kabupaten Wajo

Pemanfaatan dana merupakan suatu proses penggunaan dana untuk mencapai tujuan tertentu, dalam pemanfaatan dana harus ditujukan bagi kebutuhan Masjid untuk kemaslahatan umat manusia. Dalam pemanfaatan dana Masjid tentunya dana yang digunakan bersumber dari dana zakat, wakaf, sedekah, sumbangan, bantuan dan sebagainya yang dikelola dan dimanfaatkan dengan tujuan untuk kesejahteraan Masjid baik dari segi bangunan maupun peribadatan.

Berdasarkan hasil wawancara dari 14 Bendahara di Masjid Muhamadiyah di Kabupaten Wajo menyatakan bahwa dalam Pemanfaatan dana dengan tujuan untuk pembangunan operasional, renovasi, dan dalam hal peribadatan dengan tujuan untuk kesejahteraan Masjid dan kepuasan masyarakat atau jamaah. Adapun pelaksanaan pemanfaatan dana oleh Masjid Taqwa Muhammadiyah Tanapute yang dan Masjid Fastabiquil Khairat yaitu berupa biaya kebersihan, imam, muadzin, biaya listrik, biaya laundry, biaya pembangunan atau renovasi, serta biaya perbaikan fasilitas-fasilitas

Masjid. Seperti yang dilakukan di Masjid Al – Ikhlas Maniangpajo menyatakan bahwa dana masjid biasanya digunakan untuk menjaga fasilitas yang ada seperti, penyediaan karpet, terutama kipas angin untuk kenyamanan jamaah

### **C. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan)**

#### **1. Sistem Pengelolaan Keuangan Praktis di Masjid Muhammadiyah di Kabupaten Wajo**

Masjid Merupakan pusat kegiatan umat Islam memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat. Selain tempat ibadah, Masjid juga sebagai wadah pembinaan umat, pengembangan dakwah, dan pusat kegiatan sosial. Oleh karena itu, pengelolaan Masjid yang baik dan terstruktur sangatlah penting untuk memastikan kelancaran operasional Masjid dan keberlangsungan program-programnya untuk menciptakan pengelolaan yang efektif, transparansi dan akuntabel sehingga dapat memastikan setiap pemasukan dan pengeluaran dana Masjid dapat tercatat dengan baik, mempermudah proses pelaporan, serta memastikan dalam penggunaan dana sesuai dengan tujuan dan kebutuhan jamaah.

Sistem pengelolaan Masjid yang efektif dan efisien akan membantu pengurus Masjid (Takmir) dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik. Sistem ini, harus terstruktur, terorganisir, dan mudah dipahami oleh semua pihak yang terlibat dalam pengelolaan Masjid. Oleh karena itu, pengurus (Takmir) Masjid menyediakan informasi mengenai sistem pengelolaan dana Masjid sebagai berikut:

- a. Sistem penerimaan dana yang dimana dana yang dimiliki oleh Masjid itu tentunya merupakan dana yang bersumber dari masyarakat, Pemerintah, ataupun instansi atau lembaga lainnya. Dana tersebut

berupa dana zakat, wakaf, sumbangan, dan dana bantuan. Sumber dana Masjid Muhammadiyah di Kabupaten Wajo lebih banyak diperoleh dari dana masyarakat, berupa celengan jamaah yang dilakukan setiap harinya, sedekah, kotak amal, dan sumbangan tetap dari jamaah. Selain itu juga ada bantuan dari Pemerintah kepada Masjid Darul Arqam Muhammadiyah Sengkang.

- b. Sistem pengeluaran dana, merupakan suatu bentuk pengelolaan dana yang digunakan. Sistem ini bertujuan untuk memastikan bahwa dana masjid dikelola dan digunakan secara efektif, transparan, dan akuntabel.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa sumber dana Masjid Muhammadiyah di Kabupaten Wajo lebih banyak diperoleh dari dana masyarakat, berupa celengan jamaah yang dilakukan setiap harinya, sedekah, kotak amal, infak dan sumbangan tetap dari jamaah. Dalam sistem pengelolaan dana tersebut, pengurus Masjid Muhammadiyah di Kabupaten Wajo masih menggunakan sistem manual dan belum sepenuhnya terstruktur.

Pengurus Masjid dalam membuat pencatatan transaksi keuangan seperti penerimaan sumbangan, penggunaan dana operasional, dan dana kegiatan Masjid masih menggunakan buku kas dan catatan keuangan manual. Hal ini dapat menyebabkan beberapa kesulitan dalam pelacakan, monitoring, dan pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien.

## 2. Penerapan Transparansi Pengelolaan Keuangan Di Masjid Muhammadiyah Di Kabupaten Wajo

Transparansi merupakan suatu bentuk keterbukaan oleh pengurus Masjid kepada masyarakat atau jamaah Masjid terkait pelaporan keuangan Masjid dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang jelas terkait penggunaan dana Masjid.

Transparansi (keterbukaan) yang dilakukan di Masjid Muhammadiyah di Kabupaten Wajo merupakan penyampaian kondisi keuangan dari hasil pemanfaatan dana yang digunakan baik dari kas masuk maupun kas keluar yang dilakukan melalui penyampaian langsung oleh pihak pengurus (Takmir) Masjid kepada jamaah atau masyarakat melalui pemaparan laporan keuangan di setiap hari jumat ataupun di perayaan hari besar Islam dengan tujuan sehingga jamaah ataupun masyarakat mengetahui dana Masjid diperuntukkan untuk apa saja.

## 3. Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Di Masjid Muhammadiyah Di Kabupaten Wajo

Terkait akuntabilitas yang dilakukan di Masjid Muhammadiyah di Kabupaten Wajo telah berupaya semaksimal mungkin melakukan tugasnya dengan baik. Dimana dengan adanya pembuatan laporan keuangan yang dibuat secara manual yang berisi laporan pemasukan dan pengeluaran yang mencakup setiap dana yang digunakan selama periode tahun ataupun setiap bulannya.

## 4. Pemanfaatan Dana Di Masjid Muhammadiyah Di Kabupaten Wajo

Pemanfaatan dana Masjid bertujuan untuk mendukung berbagai aktivitas dan keberlanjutan operasional Masjid. Dana yang diperoleh dari

sumbangan, infak, zakat, dan sumber lainnya harus dikelola dengan efektif, transparan, dan akuntabel, serta sesuai dengan prinsip-prinsip syariah agar dapat memberikan manfaat maksimal bagi jamaah dan masyarakat sekitar.

Pemanfaatan dana didasarkan atas 2 kepentingan, yaitu kebutuhan internal dan kebutuhan eksternal. Kebutuhan internal berkaitan dengan segala hal yang diperlukan untuk menjaga operasional dan fasilitas Masjid agar dapat berfungsi dengan baik seperti, biaya listrik, air, perbaikan bangunan, perlengkapan Masjid ( AC, kipas angin, sajadah, mukenah), gaji imam, gaji muadzin, biaya kegiatan keagamaan (pengajian), renovasi dan biaya kegiatan pendidikan. Sedangkan kebutuhan eksternal Masjid merupakan kegiatan yang berkaitan dengan masyarakat seperti kegiatan baktisosial, kerja sama dengan lembaga zakat, infak sedekah, dan lain-lain.

Pemanfaatan dana di Masjid Muhamadiyah di Kabupaten Wajo diterapkan dengan tujuan untuk pembangunan operasional, renovasi, dan dalam hal peribadatan dengan tujuan untuk kesejahteraan Masjid dan kepuasan masyarakat atau jamaah. Adapun pelaksanaan pemanfaatan dana oleh Masjid Taqwa Muhammadiyah Tanapute yang dan Masjid Fastabiqul Khairat yaitu berupa biaya kebersihan, imam, muadzin, biaya listrik, biaya laundry, biaya pembangunan atau renovasi, serta biaya perbaikan fasilitas-fasilitas Masjid. Selain itu juga pemanfaatan dana Masjid Masjid Al – Ikhlas Maniangpajo dana digunakan biasanya untuk keperluan penyediaan fasilitas Masjid seperti penyediaan karpet, kipas angin dengan tujuan untuk kenyamanan jamaah. Selain itu, pemanfaatan



dana yang juga dilakukan oleh Masjid Baitul Rahim difokuskan untuk pembangunan atau renovasi Masjid.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dalam sistem pengelolaan keuangan di Masjid Muhammadiyah di Kabupaten Wajo meliputi penerimaan dana dan pengeluaran dana Masjid yang dilakukan telah menerapkan prinsip akuntabilitas dan transparansi (keterbukaan) dalam mengelola dana Masjid. Pelaksanaan transparansi yang dilakukan di Masjid Muhammadiyah di Kabupaten Wajo oleh (Takmir) di Masjid dilakukan dengan secara langsung kepada jamaah ataupun masyarakat yang biasanya mereka lakukan di hari jumat sebelum pelaksanaan shalat jumat.

Terkait dengan Akuntabilitas yang dilakukan di Masjid Muhammadiyah di Kabupaten Wajo yang diamanahkan oleh pengurus Masjid (Takmir) dalam sistem pencatatan dan pelaporan keuangannya atau dalam penggunaan dananya menggunakan sistem pencatatan laporan keuangan yang dibuat secara manual di buku dengan nama laporan arus kas atau buku laporan keuangan Masjid. Di dalam buku pencatatan keuangan mencakup terkait jumlah dana ataupun saldo yang diterima oleh pengurus Masjid dan jumlah dana yang dikeluarkan. Hal ini dilakukan untuk memberikan gambaran dan informasi kepada jamaah atau masyarakat terkait dana yang diterima oleh pengurus Masjid digunakan untuk apa saja sehingga jamaah dan masyarakat dapat memberikan kepercayaan dan kepuasan terhadap Masjid itu sendiri.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti menyarankan bahwa :

1. Pengurus Masjid Muhammadiyah di Kabupaten Wajo dapat lebih meningkatkan sistem transparansi (keterbukaan) dalam pengelolaan keuangannya
2. Penyajian laporan keuangan diharapkan bagi pengurus Masjid agar lebih jelas dan akuntabel dalam pelaporan keuangan Masjid harus disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan dan pelatihan SDM dalam pemahaman perlakuan akuntansi dalam organisasi nirlaba
3. Pengurus (Takmir) Masjid Muhammadiyah Di Kabupaten Wajo membuat amal usaha untuk lebih membantu pemasukan dana masjid.



## DAFTAR PUSTAKA

- Auliyah, R. (2020). *Studi Fenomenologi Peranan Manajemen Masjid At-Taqwa Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Bangkalan*. 2005.
- Anwar, M. (2020). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana
- Bara, A. (2021). *Pengelolaan Keuangan Masjid Berbasis Manajemen Keuangan Syariah Pada Pimpinan Cabang Muhammadiyah Batang Kuis*. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1).
- Dila Yusfita, Agusdiwana Suarni dan MKS. *Manajemen Keuangan Masjid Di Kota Baubau*. *Proceeding Marit Bus Manag Conf*. 2023;2(1):2985-3796.
- Fees, N. W. R. (2020). *Pengendalian Internal Akuntansi Sektor Publik*. 5–26.
- Faizal, M. Al, & Salehudin, M. (2023). *Peran Remaja Masjid Dalam Memakmurkan Masjid ( Studi Kasus Manajemen Masjid Desa Kelinjau Ulu )*. *Al Hikmah*, 10(1), 79–88.
- Hukum, P., Syariah, E., Islam, F. A., Al, U., & Mandar, A. (2017). *Efektivitas Pengelolaan Masjid ( Studi Kasus Masjid Jami Al Muttaqin Kelurahan Wattang Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar )* *Mirwan Abstrak*. 2(1), 59–74.
- Hasnah Nasution, M.Ag 1 Dr. Wijaya, M.Si. 2. *Manajemen Masjid Pada Masa Pandemi Covid 19*, 2(1), 1.
- Imanuddin, M., Sudarmanto, E., Yulistiyono, A., Hasbi, I., Darmayanti, T. E., Jubaidah, W., Suharyat, Y., AK, M. F. N., Alfiana, Syahrul, Y., R, A. M., & Rakhmawati, I. (2021). *Manajemen Masjid*. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 7, Issue 2).
- Imron, S., Ibdalsyah, & Ayunyah, Q. (2022). *Manajemen Keuangan Masjid Al-Hilal Surabaya Dalam Perspektif Masalah Mursalah*. *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam*, 13(2), 1–23.
- Istan, M. (2022). *Analysis of Mosque Financial Management in the Development of Mosque Funds in Indonesia*. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 9(12), 316. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v9i12.4246>
- Mannuhung. (2018). *Correspondence: Email: 1. Correspondence: Email: 2018;1(1):14-21.*, 1(1), 14–21.
- Pengembangan, Dalam, Dana Masjid, and Riyan Pradesyah. 2021. "Analisis Manajemen Keuangan Masjid." 4(2).
- Pohan, S., & Sirait, F. Y. (2019). *Analysis management of Mosque Taqwa contribution in assisting revenue jamaah to members Muhammadiyah in Medan*. *International Seminar on Islamic Studies*, 1, 740–745.
- Riska Fii Ahsani, D. K. &. (2019). *Manajemen Pengelolaan Masjid Dan Pemberdayaan Remaja Masjid Darul Arqom - Kh. Ahmad Dahlan Sidomulyo-*

- Makamhaji-Kartasura Kabupaten Suhoharjo. *Adi Widya : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1).
- Rini, R. (2019). Pengelolaan Keuangan Masjid Di Jabodetabek. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 6(2), 109–126.
- Rifa'i, A. (2016). Revitalisasi Fungsi Masjid Dalam Kehidupan Masyarakat Modern. *Universum*, 10(2), 155–163. <https://doi.org/10.30762/universum.v10i2.256>
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Suwendra, I. W. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan. In *NilaCakra Publishing House, Bandung*.
- Setiawan, J., & Anggito, A. (2018). *Metodologi penelitian kualitati*. CV Jejak Publisher.
- Sari, R. M. (2020). Analisa Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Bab li Kajian Pustaka 2.1, 2004*, 6–25.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Wati, Tri Agusnia et al. 2022. "Journal Manajemen Dan Bisnis." 5(1): 1–9.
- Zaman, W. K. (2022). Masjid Sebagai Pusat Dakwah Islam di Kampung (Studi Masjid Darus Sa'adah Desa Hadipolo Kec. Jekulo Kab. Kudus). *AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 6(1), 367. <https://doi.org/10.21043/at-tabsyir.v6i2.6777>



# LAMPIRAN

**LAMPIRAN I****CODING WAWANCARA**1. *Coding* Indikator

- I : Berkomunikasi dengan pendengar
- I-A : Mempertimbangkan keinginan pendengar
- II : Memperkenalkan di media sosial
- II-A : Mengajak pendengar untuk berkontribusi langsung

2. *Coding* Key Informan

- SU : Bendahara Masjid Darul Arqam Sengkang
- MR : Bendahara Masjid Taqwa Tanapute
- AA : Bendahara Masjid Al – Ikhlas Muhammadiyah
- NU : Bendahara Masjid Tarbiyyah Muhammadiyah Tempe
- AK : Bendahara Masjid Ta'mirul Qulub Muhammadiyah Belawa
- MR : Bendahara Masjid Al – Muhjirin Piampo
- JN : Bendahara Masjid Fastabiqul Khaerat
- HA : Bendahara Masjid Al -Ikhlas Muhammadiyah Maniangpajo
- BI : Bendahara Masjid Baitul Rahim
- AS : Bendahara Masjid Ta'mirul Mukhlisin
- AD : Bendahara Masjid Fastabiqul Khaerat Siwa
- MS : Bendahara Masjid Nurul Ilmi
- HK : Bendahara Masjid Nurul Hidayah
- MT : Bendahara Masjid Al -Furkan

### CODING WAWANCARA

#### Wawancara Key Informan 1

Kode : SU

Jabatan : Bendahara Masjid Darul Arqam Sengkang

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Untuk sejarah berdirinya nak tidak tau juga karena orang dulu ji yang tau i, yang pastinya untuk tahun berdirinya ini Masjid sekitar tahun 1930an yang sudah dilaporkan mi juga di kemnag Wajo	2	SU//1/2
I	Secara manual saja kita buat buku kas pemasukan dan pengeluaran masjid	37	AJ//1/37
I	Dari celengan jamaah, sumbangan masyarakat, dan ada sedikit bantuan dari Pemerintah	38	A//1/38
I	Seperti yang ditanyakan tadi ada buku laporan keuangan masjid nantinya dilaporkan setiap tahunnya, ada juga setiap bulannya	42	A//1/42
I	Pencairannya itu harus dilaporkan dulu di bendahara, sekertaris trus ke ketua di ttd sama bendahara karena sepertin itu tadi saya blg kalau di simpan di bank susah karena harus dari bendaharanya langsung	48	

#### Wawancara Key Informan 2

Kode : MR

Jabatan : Bendahara Masjid Taqwa Tanapute

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Sudah tidak adami yang tau sejarahnya, sudah lama sekalimi juga karena sejak tahun 1962.	2	SU//1/2
I	Laporan nya itu Ketika ada juga yang dilaporkan setiap jumatnya	10	SU//1/2/10
I	Sebenarnya ada rekeningnya masjid tapi terkadang saya ji yang pegang I selaku bendahara	40	SU//1/2/40
I	Sumbangan masyarakat	38	SU//1/2/38
I	Manual saja dibikin di buku, nanti dilampirkan kalau ada nota-notanya	43	SU//1/2/43



## Wawancara Key Informan 3

Kode : AA

Jabatan : Bendahara Masjid Al – Ikhlas Muhammadiyah

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Tidak tau juga, dari tahun 1990 ini Masjid sudah 34 tahun	2	AA/I/3/2
I	Hanya celengan jamaah, dan sumbangan masyarakat	5	AA/I/3/5
I	Sehabis shalat isya masjid sudah dikunci pintunya	17	AA/I/3/17
I	Untuk sementara bendahara yang simpan karena belum punya rekening tersendiri	40	AA/I/3/40
I	Sumbangan masyarakat	38	AA/I/3/38
I	Dicatat di buku	43	AA/I/3/43

## Wawancara Key Informan 4

Kode : NU

Jabatan : Bendahara Masjid Tarbiyyah Muhammadiyah Tempe

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Tidak tau juga, dari tahun 1990 ini Masjid sudah 34 tahun	2	NU/I/4/2
I	Pasti semua masjid itu rata-rata masalahnya ada di keuangannya yang tidak cukup	11	NU/I/4/11
I	Disini kami jaga kebersihannya karena ada ji disediakan khusus untuk yang memebersihkan masjid	16	NU/I/4/17
I	melalui musyawarah dengan masyarakat	18	NU/I/4/18
I	Sumbangan masyarakat	38	NU/I/4/38
I	Dicatat di buku	43	NU/I/4/43

## Wawancara Key Informan 5

Kode : AK

Jabatan : Bendahara Masjid Ta'mirul Qulub Muhammadiyah Belawa

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	banyak pengurus masjid di sini karena aktif berMuhammadiyah juga kurang lebih 30 orang dengan Cembi	4	AK/I/5/4
I	Dari dana infak dan sedekah masyarakat / jamaah	6	AK/I/5/6

I	Ada aturan yang sudah dibuat, seperti larangan mengaktifkan handphone saat berada di masjid	8	AK/I/5/8
I	Masalah uang yang tidak ada	11	AK/I/5/11
I	Ada buku laporan keuangan masjid yang disediakan untuk mengatur keuangan	21	AK/I/5/21
I	Pertemuan biasa setelah shalat isya ataupun menunggu shalat magrib	13	AK/I/5/28

#### Wawancara Key Informan 6

Kode : MR

Jabatan : Bendahara Masjid Al – Muhjirin Piampo

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Dulu seingat saya di lapangan ji masyarakat di sini shalat, terus dibangun ini Masjid dikarenakan biasa jamaah di lapangan tidak shalat karena becek lapangan kalau waktu hujan. Tapi cukup lama mi ini Masjid krn dulunya kecilji. Tahun 1977 di bangun ini Masjid.	2	AK/I/6/2
I	Ada buku kas yang dibuat untuk catat pemasukan sa/ma/ pengeluaran	16	AK/I/6/16
I	Dengan transparan ke masyarakat mengenai pengelolaan masjid	19	AK/I/6/19
I	Dengan transparan ke masyarakat mengenai pengelolaan masjid	24	AK/I/6/24
I	Melalui pencatatan laporan keuangan	26	AK/I/6/26
I	Memberikan himbauan kepada jamaah dan pengurus masjid setelah shalat kalau ada yang ingin disampaikan	41	AK/I/6/41

#### Wawancara Key Informan 7

Kode : JN

Jabatan : Bendahara Masjid Fastabiqul Khaerat

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	sejarahnya saya tidak tau juga, cuman almarhum yang bendahara kemarin mungkin dia tahu sejarahnya cuman tahun berdirinya yang disampaikan tahun 1994	2	AK/I/7/2

I	Ada 79 orang di struktural yang dibuat	4	AK/I/7/4
I	Ceramah subuh, gotong royong pun kami lakukan d sini ceritanya kerja baktilah untuk memebersihkan area masjid	13	AK/I/7/13
I	Setiap hari datang mengontrol kondisi masjid	15	AK/I/7/15
I	Transparansi tentunya masih kita utamakan melalui pencatatan dana yang digunakan dan yang masuk	21	AK/I/6/21
I	Ada 2 CCTV disediakan satu menghadap pintu masuk dan pintu keluar	27	AK/I/6/27

#### Wawancara Key Informan 8

Kode : HA

Jabatan : Bendahara Masjid Al -Ikhlas Muhammadiyah Maniangpajo

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Kurang tau juga, sama ji ini Masjid sama yang lainnya dari tanah wakaf juga.	2	AK/I/8/2
I	Cuman saya, pak ketua, dan sekertaris yang aktif	3	AK/I/7/3
I	Ada buku catatan yang dibuat	7	AK/I/7/7
I	Saya sendiri Sama anggota-anggota sama ketua dan bendahara sekretaris	9	AK/I/7/9

#### Wawancara Key Informan 9

Kode : HA

Jabatan : Bendahara Masjid Al -Ikhlas Muhammadiyah Maniangpajo

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Dulu kecil ji ini Masjid jadi dilakukan pembangunan karena tidak muat mi jamaahnya biasa jamaahnya di luar masjid semuami shalat kalau shalat Tarwih sama shalat jumat, makanya dibangun bertingkat supaya muat banyak jamaah, sekitar 1987 ini Masjid	2	AK/I/9/2
I	Pakai buku catatan pemasukan pengeluaran ji	7	AK/I/9/7
I	Paling kegiatan keagaamn yang dilaksanakan	13	AK/I/9/7

## Wawancara Key Informan 10

Kode : BI

Jabatan : Bendahara Masjid Baitul Rahim

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Tidak lama berdirinya ini Masjid tahun kemarin 2005 pembangunannya, untuk sejarahnya dari tanah wakaf jadi dibuatkan Masjid untuk masyarakat di area ini.	2	BI/I/10/2
I	Dari celengan jamaah, dan sumbangan masyarakat, celengan jumat	6	BI/I/10/6
I	Sistem manual sja lewat buku	7	BI/I/10/7
I	Jadi kami disini itu sering melakukan kegiatan dan masyarakat disini itu sangat mengarticipasi dan sangat gembira kalau ada acara-acara disini	13	BI/I/10/13
I	Buka puasa bersama, pengajian juga pernah dilakukan	41	BI/I/10/41

## Wawancara Key Informan 11

Kode : AS

Jabatan : Bendahara Masjid Ta'mirul Mukhlisin

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Sudah lama mi berdirinya ini Masjid dari tahun 1967.	2	BI/I/11/2
I	Ada 5 orang, paling Pak Rijal, Pak illang, Pak Samsul, ada juga di mas yang orang Jawa, sama Pak Alimuddin	4	BI/I/11/4
I	Saya yang selaku pengurus, jadi di bantu sama teman-teman yang ada disini	9	BI/I/11/9
I	Masih banyak pembangunan dan renovasi yang mau dilakukan apa lagi sekarang pemangunan berhenti dulu karena itumi dana yang tidak cukup	29	BI/I/11/29

Wawancara *Key Informan 12*

Kode : MS

Jabatan : Bendahara Masjid Nurul Ilmi

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Tidak adaji sejarahnya ini Masjid cuman tanah wakaf dari salah satu masyarakat di tempat ini jadinya dibangun masjid ini. Kalau tidak salah di tahun 1980	2	AD/I/12/2
I	Untuk saat ini hanya dari sumbangan masyarakat dan celengan jamaah.	6	AD/I/12/6
I	Dengan menyampaikan berapa masjid butuhkan dana, apa kekurangannya masjid	37	AD/I/12/37

Wawancara *Key Informan 13*

Kode : HK

Jabatan : Bendahara Masjid Nurul Hidayah

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Kalau ini Masjid sudah tuami sekitar 64 tahun mi berarti tahun 1960-an, yang kudapat ini Masjid sudah ada dari saya masih jaman kecil sudah berapa puluh tahun yang lalu.	2	HK/I/13/2
I	Kita di sini saling bantu saja, yang jelas ada ketua, sekertaris, dan bendahara	4	HK/I/13/4
I	Dari celengan kalau shalat biasa juga ad sumbangan dari masyarakat, infak juga	6	HK/I/13/6
I	Ada buku catatan yang disediakan	7	HK/I/13/7
I	Ada keuangan, ada Sarana pra sarana dan ada yang mengatur memang untuk baik itu yang mengatur jadwal khatib maupun untuk ramadhan	9	HK/I/13/9

Wawancara *Key Informan 14*

Kode : MT

Jabatan : Bendahara Masjid Al-Furkan

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Masjid ini kemarin dibangun dari dana masyarakat terus tanahnya tanah wakaf, masjid ini di bangun	2	MT/I/14/2

	karena tidak ada Masjid di bagian sini apa lagi susah kampung sebelah karena naik perahu lagi terus jauh juga dan dibuat bertingkat karena biasa naik air kalau banjir.		
I	Begitumi, biasanya yang satu tidak ada di bantu dengan pengurus lainnya, tapi lebih dominan ketua yang urus i semua, karena rata-rata orang sibuk semua di sini.	4	MT/I/14/4
I	Dengan menyampaikan berapa masjid butuhkan dana, apa kekurangannya masjid	37	MT/I/14/37
I	Kalau ada permasalahan masjid langsung di rapatkan oleh pengurus dan mencari solusinya	43	MT/I/14/43



**LAMPIRAN II****TRANSKIP WAWANCARA**

Informan : Masjid Darul Arqam

Bendahara : Sundarsani

**Pertanyaan :**

**Peneliti** : Bagaimana sejarah berdirinya Masjid?

**SU** : Untuk sejarah berdirinya nak tidak tau juga karena orang dulu ji yang tau i, yang pastinya untuk tahun berdirinya ini Masjid sekitar tahun 1930an yang sudah dilaporkan mi juga di kemnag Wajo.

**Peneliti** : Berapa jumlah pengelola, pegawai masjid saat ini?

**SU** : Ada 16 orang dari anggota pengurus

**Peneliti** : Sumber dananya dari mana?

**SU** : Dari celengan jamaah, sumbangan masyarakat, dan ada sedikit bantuan dari Pemerintah

**Peneliti** : Bagaimana system pencatatan pemasukan dan pengeluaran masjid?

**SU** : Secara manual

**Peneliti** : Apa saja jenis laporan yang dibuat oleh pengurus masjid?

**SU** : Seperti yang ditanyakan tadi ada buku laporan keuangan masjid nantinya dilaporkan setiap tahunnya, ada juga

**Peneliti** : Apakah masjid menegakkan akuntabilitas?

**SU** : Iya

**Peneliti** : Bagaimana masjid menegakkan akuntabilitas?

**SU** : Seperti itu tadi ada buku laporan keuangan yang di laporkan secara transparan

**Peneliti** : Metode apakah yang di gunakan dalam penyusunan anggaran tahun ini?

**SU** : Manualji yang dibuku ada tanggal , kemudian jumlah dana masuk, nama penyumbang, dana keluar

**Peneliti** : Dari sumber manakah pendapatan terbesar bagi keuangan masjid?

**SU** : Dari sumbangan masyarakat, ada dari pemerintah itupun sedikit

**Peneliti** : Apakah setiap pemasukan dan pengeluaran dana masjid di lakukan pencatatan?

**SU** : Iya dicatat

**Peneliti** : Dimanakah pengurus masjid menyimpan dana masjid?

**SU** : Ada rekening masjid yang sudah dibuatkan yang dipegang oleh bendahara

**Peneliti** : Bagaimana prosedur pencairan atau penggunaan dana masjid?

**SU** : Harus ada tanda tangan dari Ketua Masjid kalau sudah Bendahara yang urus di Bank

**Peneliti** : Siapakah petugas penanggung jawab keuangan masjid?

**SU** : Bendahara

**Peneliti** : Bagaimanakah prosedur pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana masjid? (nota, pencatatan di buku kas atau cukup dengan lisan)?

**SU** : Pakai buku dan dibuktikan dengan nota belanja

**Peneliti** : Apakah pengurus membuat laporan keuangan secara rutin?

**SU** : Dikondisikan kalau ada dana masuk

**Peneliti** : Apa saja kendala dalam pembuatan laporan keuangan?

**SU** : Tidak ada





### **Transkrip Wawancara**

Informan : Masjid Darul Arqam Muhammadiyah Sengkang

Bendahara : Muhammad Rusli, S. Pd., M. Pd

### **Pertanyaan**

**Peneliti** : Bagaimana sejarah berdirinya Masjid?

**MR** : Sudah tidak adami yang tau sejarahnya, sudah lama sekalimi juga karena sejak tahun 1962.

**Peneliti** : Berapa jumlah pengelola/pegawai masjid saat ini?

**MR** : Agak lupa siapa -siapa saja, tidak banyak cuman adalah sekitar 15 orang pengurus.

**Peneliti** : Bagaimana sistem pencatatan pemasukan dan pengeluaran masjid?

**MR** : Semua Dikelola oleh pengurus

**Peneliti** : Sumber dananya dari mana?

**MR** : Hanya celengan jamaah, dan sumbangan masyarakat

**Peneliti** : Bagaimana system pencatatan pemasukan dan pengeluaran masjid?

**MR** : Kami catat secara manual ji di buku untuk dana yang masuk sama dana yang kita pakai

**Peneliti** : Apakah masjid menegakkan akuntabilitas?

**MR** : Iya

**Peneliti** : Bagaimana masjid menegakkan akuntabilitas?

**MR** : Yang intinya kami selalu transparan ke masyarakat maupun

**Peneliti** : Bagaimana masjid menegakkan akuntabilitas?

**MR** : Yang intinya kami selalu transparan ke masyarakat maupun sesama pengurus

**Peneliti** : Apakah masjid memiliki rencana anggaran tahunan?

**MR** : Iya

**Peneliti** : Metode apakah yang di digunakan dalam penyusunan anggaran tahun ini?

**MR** : Kalau ada dana masuk maka melakukan pencatatan

**Peneliti** : Dari sumber manakah pendapatan terbesar bagi keuangan masjid?

**MR** : Sumbangan masyarakat

**Peneliti** : Apakah setiap pemasukan dan pengeluaran dana masjid di lakukan pencatatan?

**MR** : Iya selalu

**Peneliti** : Dimanakah pengurus masjid menyimpan dana masjid?

**MR** : Sebenarnya ada rekeningnya masjid tapi terkadang saya ji yang pegang I selaku bendahara

**Peneliti** : Bagaimana prosedur pencairan atau penggunaan dana masjid?

**MR** : Harus ada persetujuan dari ketua, sekretaris dan bendahara sendiri baru bisa cair

**Peneliti** : Siapakah petugas penanggung jawab keuangan masjid?

**MR** : Bendahara

**Peneliti** : Bagaimanakah prosedur pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana masjid? (nota, pencatatan di buku kas atau cukup dengan lisan)?

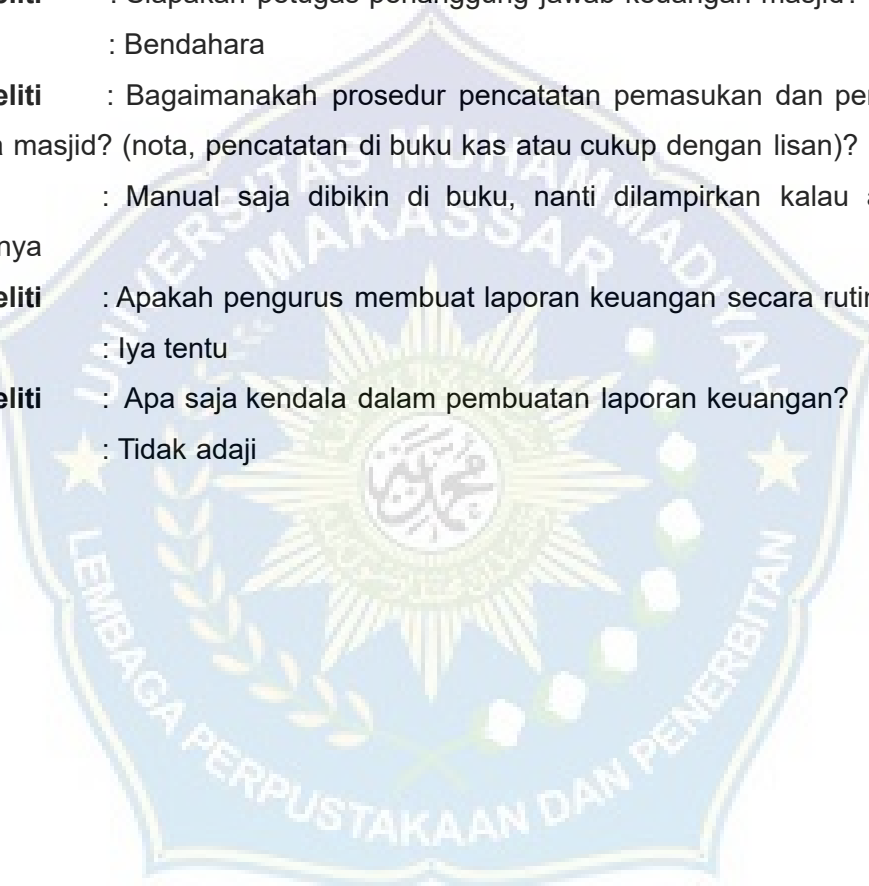
**MR** : Manual saja dibikin di buku, nanti dilampirkan kalau ada nota-notanya

**Peneliti** : Apakah pengurus membuat laporan keuangan secara rutin?

**MR** : Iya tentu

**Peneliti** : Apa saja kendala dalam pembuatan laporan keuangan?

**MR** : Tidak adaji



### **Transkrip Wawancara**

Informan : Masjid Masjid Al - Ikhlas Muhammadiyah

Bendahara : Abdul Azis

### **Pertanyaan**

**Peneliti** : Bagaimana sejarah berdirinya Masjid?

**AA** : tidak tau juga, dari tahun 1990 ini Masjid sudah 34 tahun

**Peneliti** : Berapa jumlah pengelola/pegawai masjid saat ini?

**AA** : Ketua, bendahara, sekertaris, dan pengurus lainnya, sekitar 15 orang

**Peneliti** : Apakah struktur organisasi yang ada sudah sesuai dengan uraian tugas dan yang dipraktikkan?

**AA** : Iya sudah sesuai

**Peneliti** : Bagaimana system pengelolaan asset di Masjid?

**AA** : Dikelola oleh pengurus yang ditugaskan

**Peneliti** : Sumber dananya dari mana?

**AA** : Dari celengan jamaah, dan sumbangan masyarakat

**Peneliti** : Bagaimana system pencatatan pemasukan dan pengeluaran masjid?

**AA** : Di catat saja setiap ada pemasukan dan pengeluaran

**Peneliti** : Apakah masjid menegakkan akuntabilitas?

**AA** : Iya

**Peneliti** : Bagaimana masjid menegakkan akuntabilitas?

**AA** : Ya, kami selalu menyesuaikan dana pemasukan dan pengeluaran yang digunakan

**Peneliti** : Metode apakah yang di gunakan dalam penyusunan anggaran tahun ini?

**AA** : Metode pencatatan secara manual

**Peneliti** : Dari sumber manakah pendapatan terbesar bagi keuangan masjid?

**AA** : Sumbangan masyarakat

**Peneliti** : Apakah setiap pemasukan dan pengeluaran dana masjid di lakukan pencatatan?

**AA** : Iya pastimi

**Peneliti** : Dimanakah pengurus masjid menyimpan dana masjid?

**AA** : Untuk sementara bendahara yang simpan karena belum punya rekening tersendiri

**Peneliti** : Bagaimana prosedur pencairan atau penggunaan dana masjid?

**AA** : Jadi ada pemberitahuan kepada masyarakat jadi didiskusikan dulu ada pengeluaran sekian Kalau ada pengeluaran dan pemasukan disampaikan kalau ndak Ji juga tergantung dari pengeluaran dan pemasukan

**Peneliti** : Siapakah petugas penanggung jawab keuangan masjid?

**AA** : Bendahara

**Peneliti** : Bagaimanakah prosedur pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana masjid? (nota, pencatatan di buku kas atau cukup dengan lisan)?

**AA** : Dicatat di buku

**AA** : Apakah pengurus membuat laporan keuangan secara rutin?

**AA** : Iya

**Peneliti** : Apa saja kendala dalam pembuatan laporan keuangan?

**AA** : Tidak adaji



### **Transkrip Wawancara**

Informan : Masjid Tarbiyyah Muhammadiyah Tempe  
Bendahara : Nurdin

### **Pertanyaan**

- Peneliti** : Bagaimana sejarah berdirinya Masjid?  
**NU** : tidak di taumi juga nak sejarahnya ini Masjid, untuk tahun didirikannya dari data yang dilaporkan itu di tahun 1962, sudah lama sekalimi ini.  
**Peneliti** : Berapa jumlah pengelola/pegawai masjid saat ini?  
**NU** : Ada 8 orang cuman yang aktif pengurus inti hanya 3 orang  
**Peneliti** : Apakah struktur organisasi yang ada sudah sesuai dengan uraian tugas dan yang dipraktikkan?  
**NU** : Ada pengurus Masjid  
**Peneliti** : Bagaimana system pencatatan pemasukan dan pengeluaran masjid?  
**NU** : Hanya manual  
**Peneliti** : Bagaimana masjid menegakkan akuntabilitas?  
**NU** : Melakukan pencatatan penggunaan dana yang digunakan  
**Peneliti** : Metode apakah yang di gunakan dalam penyusunan anggaran tahun ini?  
**NU** : manual  
**Peneliti** : Dari sumber manakah pendapatan terbesar bagi keuangan masjid?  
**NU** : Sumbangan masyarakat ji  
**Peneliti** : Apakah setiap pemasukan dan pengeluaran dana masjid di lakukan pencatatan?  
**NU** : Iya selaluji  
**Peneliti** : Bagaimana prosedur pencairan atau penggunaan dana masjid?  
**NU** : Pakai persetujuan dari ketua, sekertaris, dan bendahara karena untuk sebagai bukti, kalau bisa distempel  
**Peneliti** : Siapakah petugas penanggung jawab keuangan masjid?  
**NU** : Bendahara  
**Peneliti** : Bagaimanakah prosedur pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana masjid? (nota, pencatatan di buku kas atau cukup dengan lisan)?  
**NU** : Pakai buku dan bukti nota

### **Transkrip Wawancara**

Informan : Masjid Ta'mirul Qulub Muhammadiyah Belawa  
 Bendahara : Drs. A. Kandacong

### **Pertanyaan**

**Peneliti** : Bagaimana sejarah berdirinya Masjid?

**AK** : Saya kurang tau.

**Peneliti** : Berapa jumlah pengelola/pegawai masjid saat ini?

**AK** : Banyak pengurus masjid di sini karena aktif berMuhammadiyah juga kurang lebih 30 orang dengan Cembu

**Peneliti** : Apakah pengurus struktur organisasi yang ada sudah sesuai dengan uraian tugas dan yang dipraktikkan?

**AK** : Ada pengurus Masjid

**Peneliti** : Bagaimana system pencatatan pemasukan dan pengeluaran masjid?

**AK** : Hanya manual

**Peneliti** : Bagaimana masjid menegakkan akuntabilitas?

**AK** : Melakukan pencatatan penggunaan dana yang digunakan

**Peneliti** : Metode apakah yang di gunakan dalam penyusunan anggaran tahun ini?

**AK** : manual

**Peneliti** : Dari sumber manakah pendapatan terbesar bagi keuangan masjid?

**AK** : Sumbangan masyarakat ji

**Peneliti** : Apakah setiap pemasukan dan pengeluaran dana masjid di lakukan pencatatan?

**AK** : Iya selalu

**Peneliti** : Dimanakah pengurus masjid menyimpan dana masjid?

**AK** : Dulu di Bank sekarang bendahar yang pegang atau saya karena susah kalau di simpan di Bank harus bendahara sendiri yang ambil tidak bisa diwakili jadinsusah lagi kalau berhalangan bendahara

**Peneliti** : Bagaimana prosedur pencairan atau penggunaan dana masjid?

**AK** : Pakai persetujuan dari ketua, sekertaris, dan bendahara karena untuk sebagai bukti, kalau bisa distempel

**Peneliti** : Siapakah petugas penanggung jawab keuangan masjid?

**AK** : Bendahara

**Peneliti** : Bagaimanakah prosedur pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana masjid? (nota, pencatatan di buku kas atau cukup dengan lisan)?

**AK** : Pakai buku dan bukti nota

**Peneliti** : Apakah pengurus membuat laporan keuangan secara rutin?

**AK** : Iya

**Peneliti** : Apa saja kendala dalam pembuatan laporan keuangan?



### Transkrip Wawancara

Informan : Masjid Masjid Al - Muhajirin Piampo

Bendahara : Muhammad Rais

### Pertanyaan :

**Peneliti** : Bagaimana sejarah berdirinya Masjid?

**MR** : Dulu seingat saya di lapangan ji masyarakat di sini shalat, terus dibangun ini Masjid dikarenakan biasa jamaah di lapangan tidak shalat karena becek lapangan kalau waktu hujan. Tapi cukup lama mi ini Masjid krn dulunya kecilji. Tahun 1977 di bangun ini Masjid

**Peneliti** : Berapa jumlah pengelola/pegawai masjid saat ini?

**MR** : Kalau saat ini ada 25 orang

**Peneliti** : Apakah struktur organisasi yang ada sudah sesuai dengan uraian tugas dan yang dipraktikkan?

**MR** : Sudah sesuai pastinya

**Peneliti** : Sumber dananya dari mana?

**MR** : Sumbangan dari masyarakat

**Peneliti** : Bagaimana system pencatatan pemasukan dan pengeluaran masjid?

**MR** : Ada buku kas yang dibuat untuk catat pemasukan sama pengeluaran

**Peneliti** : Bagaimana masjid menegakkan akuntabilitas?

**MR** : Melalui pencatatan laporan keuangan

**Peneliti** : Metode apakah yang di gunakan dalam penyusunan anggaran tahun ini?

**MR** : manual ji yang jelas lengkap keterangannya dan mudah dibaca

**Peneliti** : Dari sumber manakah pendapatan terbesar bagi keuangan masjid?

**MR** : Dari sumbangan masyarakat

**Peneliti** : Apakah setiap pemasukan dan pengeluaran dana masjid di lakukan pencatatan?

**MR** : Iya

**Peneliti** : Dimanakah pengurus masjid menyimpan dana masjid?

**MR** : Ada tim bendahara yang pegang dan dibantu sama istrinya

**Peneliti** : Bagaimana prosedur pencairan atau penggunaan dana masjid?



- MR** : Harus melalui persetujuan ketua, sekertaris dan bendahara
- Peneliti** : Siapakah petugas penanggung jawab keuangan masjid?
- MR** : Bendahara
- Peneliti** : Bagaimanakah prosedur pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana masjid? (nota, pencatatan di buku kas atau cukup dengan lisan)?
- MR** : Pakai nota dan penyampaian juga secara lisan dan dicatat juga di buku kas Apakah pengurus membuat laporan keuangan secara rutin?
- Peneliti** : Apakah pengurus membuat laporan keuangan secara rutin?
- MR** : Iya sebagai bukti
- Peneliti** : Apa saja kendala dalam pembuatan laporan keuangan?
- MR** : Tidak adaji



### **Transkrip Wawancara**

Informan : Masjid Masjid Fastabiqul Khairat

Bendahara : Drs. Jufri Nur, M.Pd

### **Pertanyaan :**

**Peneliti** : Bagaimana sejarah berdirinya Masjid?

**JN** : sejarahnya saya tidak tau juga, cuman almarhum yang bendahara kemarin mungkin dia tahu sejarahnya cuman tahun berdirinya yang disampaikan tahun 1994

**Peneliti** : sejarahnya saya tidak tau juga, cuman almarhum yang bendahara kemarin mungkin dia tahu sejarahnya cuman tahun berdirinya yang disampaikan tahun 1994

**JN** : ada 79 orang di struktural yang dibuat

**Peneliti** : Apakah struktur organisasi yang ada sudah sesuai dengan uraian tugas dan yang dipraktikkan?

**JN** : iya, sesuai

**Peneliti** : Bagaimana system pengelolaan asset di Masjid?

**JN** : Dikelola bersama pengurus masjid sesuai kerjanya

**Peneliti** : Sumber dananya dari mana?

**JN** : Dari celengan jamaah, sumbangan masyarakat, dan ada sedikit bantuan dari Pemerintah

**Peneliti** : Bagaimana system pencatatan pemasukan dan pengeluaran masjid?

**JN** : Secara manual

**Peneliti** : Bagaimana masjid menegakkan akuntabilitas?

**JN** : Transparansi tentunya masih kita utamakan melalui pencatatan dana yang digunakan dan yang masuk

**Peneliti** : Metode apakah yang di gunakan dalam penyusunan anggaran tahun ini?

**JN** : manual

**Peneliti** : Dari sumber manakah pendapatan terbesar bagi keuangan masjid?

**JN** : Masyarakat

**Peneliti** : Apakah setiap pemasukan dan pengeluaran dana masjid di lakukan pencatatan?

**JN** : iya

- Peneliti** : Dimanakah pengurus masjid menyimpan dana masjid?
- JN** : Bendaha yang pegang nanti bendahara yang simpan di Bank
- Peneliti** : Bagaimana prosedur pencairan atau penggunaan dana masjid?
- JN** : Dikomunikasikan lalu minta persetujuan dari ketua sekertaris dan tanda tangan
- Peneliti** : Siapakah petugas penanggung jawab keuangan masjid?
- JN** : Bendahara
- Peneliti** : pencatatan di buku kas atau cukup dengan lisan)?
- JN** : Ada bukunya
- Peneliti** : Apakah pengurus membuat laporan keuangan secara rutin?
- JN** : Iya karena harus dilaporkan
- Peneliti** : Apa saja kendala dalam pembuatan laporan keuangan?



### **Transkrip Wawancara**

Informan : Masjid Al - Ikhlas Muhammadiyah Maniangpajo

Bendahara : Hartopo

### **Pertanyaan :**

**Peneliti** : Bagaimana sejarah berdirinya Masjid?

**HA** : Kurang tau juga, sama ji ini Masjid sama yang lainnya dari tanah wakaf juga.

**Peneliti** : Berapa jumlah pengelola/pegawai masjid saat ini?

**HA** : Cuman saya, pak ketua, dan sekertaris yang aktif

**Peneliti** : Apakah struktur organisasi yang ada sudah sesuai dengan uraian tugas dan yang

**HA** : Saling kerja sama saja

**Peneliti** : Bagaimana system pengelolaan asset di Masjid?

**HA** : tidak ada

**Peneliti** : Sumber dananya dari mana?

**HA** : Dari masyarakat Swadaya Jih

**Peneliti** : Bagaimana system pencatatan pemasukan dan pengeluaran masjid?

**HA** : Ada buku catatan yang dibuat

**Peneliti** : Metode apakah yang di gunakan dalam penyusunan anggaran tahun ini?

**HA** : Tidak ada

**Peneliti** : Dari sumber manakah pendapatan terbesar bagi keuangan masjid?

**HA** : Masyarakat, dan celengan jamaah,

**Peneliti** : Apakah setiap pemasukan dan pengeluaran dana masjid di lakukan pencatatan?

**HA** : Iya di catat

**Peneliti** : Dimanakah pengurus masjid menyimpan dana masjid?

**HA** : Dibendahara

**Peneliti** : Bagaimana prosedur pencairan atau penggunaan dana masjid?

**HA** : Komunikasi dengan Pak Ketua dulu

**Peneliti** : Siapakah petugas penanggung jawab keuangan masjid?

**HA** : Bendahara

**Peneliti** : Bagaimanakah prosedur pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana masjid? (nota, pencatatan di buku kas atau cukup dengan lisan)?

**HA** : Buku yang dibikin manual saja

**Peneliti** : Apakah pengurus membuat laporan keuangan secara rutin?

**HA** : Iya pasti

**Peneliti** : Apa saja kendala dalam pembuatan laporan keuangan?

**HA** : Tidak adaji



### Transkrip Wawancara

Informan : Masjid Baitul Rahim

Bendahara : Baso Ile

### Pertanyaan :

**Peneliti** : Bagaimana sejarah berdirinya Masjid?

**BI** : Dulu kecil ji ini Masjid jadi dilakukan pembangunan karena tidak muat mi jamaahnya biasa jamaahnya di luar masjid semuami shalat kalau shalat Tarwih sama shalat jumat, makanya dibangun bertingkat supaya muat banyak jamaah, sekitar 1987 ini Masjid

**Peneliti** : Berapa jumlah pengelola/pegawai masjid saat ini?

**BI** : Ada 20 orang

**Peneliti** : struktur organisasi yang ada sudah sesuai dengan uraian tugas dan yang dipraktikkan?

**BI** : Iya

**Peneliti** : Bagaimana system pengelolaan asset di Masjid?

**BI** : kerja sama dengan pengurus masjid

**Peneliti** : Sumber dananya dari mana?

**BI** : Dari celengan jamaah, dan sumbangan masyarakat

**Peneliti** : Bagaimana system pencatatan pemasukan dan pengeluaran masjid?

**BI** : Pakai buku catatan pemasukan pengeluaran ji

**Peneliti** : Apa saja jenis laporan yang dibuat oleh pengurus masjid?

**BI** : Buku laporan keuangan

**Peneliti** : Bagaimana masjid menegakkan akuntabilitas?

**BI** : Dengan transparan ke masyarakat mengenai pengelolaan keuangan masjid

**Peneliti** : Metode apakah yang di gunakan dalam penyusunan anggaran tahun ini?

**BI** : Tidak ada

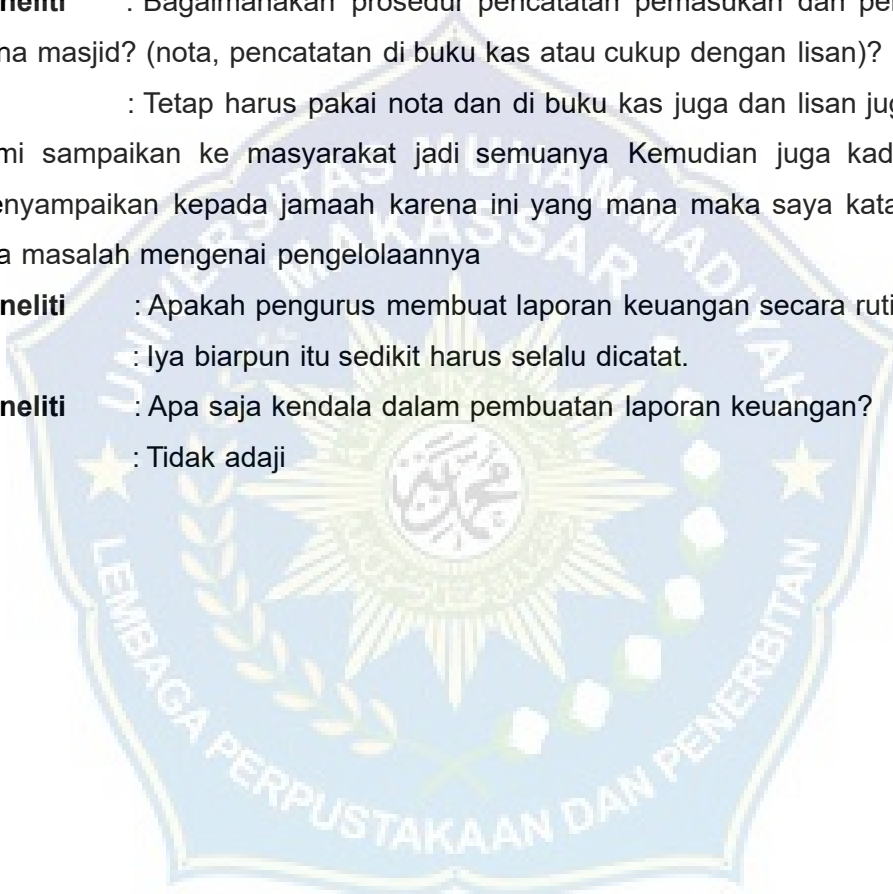
**Peneliti** : Dari sumber manakah pendapatan terbesar bagi keuangan masjid?

**BI** : Masyarakat

**Peneliti** : Apakah setiap pemasukan dan pengeluaran dana masjid di lakukan pencatatan?

**BI** : Iya

- Peneliti** : Dimanakah pengurus masjid menyimpan dana masjid?
- BI** : Di Bendahara ji karena saldo juga tidak seberapa ji, dan sudah dipercayakan
- Peneliti** : Bagaimana prosedur pencairan atau penggunaan dana masjid?
- BI** : Kita Lapor di Ketua, atau di Sekertaris
- Peneliti** : Siapakah petugas penanggung jawab keuangan masjid?
- BI** : Bendahara
- Peneliti** : Bagaimanakah prosedur pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana masjid? (nota, pencatatan di buku kas atau cukup dengan lisan)?
- BI** : Tetap harus pakai nota dan di buku kas juga dan lisan juga karena kami sampaikan ke masyarakat jadi semuanya Kemudian juga kadang saya menyampaikan kepada jamaah karena ini yang mana maka saya katakan tidak ada masalah mengenai pengelolaannya
- Peneliti** : Apakah pengurus membuat laporan keuangan secara rutin?
- BI** : Iya biarpun itu sedikit harus selalu dicatat.
- Peneliti** : Apa saja kendala dalam pembuatan laporan keuangan?
- BI** : Tidak adaji



### Transkrip Wawancara

Informan : Masjid Masjid Ta'mirul Mukhlisin

Bendahara : Alimuddin Saggaf

### Pertanyaan :

**Peneliti** : Bagaimana sejarah berdirinya Masjid?

**AS** : Tidak lama berdirinya ini Masjid tahun kemarin 2005 pembangunannya, untuk sejarahnya dari tanah wakaf jadi dibuatkan Masjid untuk masyarakat di area ini.

**Peneliti** : Berapa jumlah pengelola/pegawai masjid saat ini?

**AS** : ada 15 orang.

**Peneliti** : Apakah struktur organisasi yang ada sudah sesuai dengan uraian tugas dan yang dipraktikkan?

**AS** : sudah sesuai

**Peneliti** : Bagaimana system pengelolaan asset di Masjid?

**AS** : dikelola sama anggota yng lainnya

**Peneliti** : Sumber dananya dari mana?

**AS** : Dari celengan jamaah, dan sumbangan masyarakat, celengan jumat

**Peneliti** : Bagaimana system pencatatan pemasukan dan pengeluaran masjid?

**AS** : Sistem manual sja lewat buku

**Peneliti** : Apa saja jenis laporan yang dibuat oleh pengurus masjid?

**AS** : Pemasukan dan pengeluaran saja biasanya disebut laporan keuangan masjid

**Peneliti** : Bagaimana masjid menegakkan akuntabilitas?

**AS** : Pastimi sekalu disediakan buku pencatatan dana keuangan masjid

**Peneliti** : Metode apakah yang di gunakan dalam penyusunan anggaran tahun ini?

**AS** : Manual

**Peneliti** : Dari sumber manakah pendapatan terbesar bagi keuangan masjid?

**AS** : Masyarakat

**Peneliti** : Apakah setiap pemasukan dan pengeluaran dana masjid di lakukan pencatatan?

**AS** : Iya

**Peneliti** : Dimanakah pengurus masjid menyimpan dana masjid?



- AS** : Di bendahara biasa kalau ada saldo lebih baru di simpan di Bank
- Peneliti** : Siapakah petugas penanggung jawab keuangan masjid?
- AS** : Bendahara
- Peneliti** : Bagaimanakah prosedur pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana masjid? (nota, pencatatan di buku kas atau cukup dengan lisan)?
- AS** : Metode dakwahnya Muhammadiyah itu dia loyal jadi dia hanya tulis pemasukan dan pengeluaran
- Peneliti** : Apakah pengurus membuat laporan keuangan secara rutin?
- AS** : ada
- Peneliti** : Apa saja kendala dalam pembuatan laporan keuangan?
- AS** : Tidak adaji



### Transkrip Wawancara

Informan : Masjid Fastabiqul Khairat Siwa

Bendahara : Ambo Supriadi

### Pertanyaan :

**Peneliti** : Bagaimana sejarah berdirinya Masjid?

**AD** : Sudah lama mi berdirinya ini Masjid dari tahun 1967.

**Peneliti** : Berapa jumlah pengelola/pegawai masjid saat ini?

**AD** : Ada 5 orang, paling Pak Rijal, Pak illang, Pak Samsul, ada juga di mas yang orang Jawa, sama Pak Alimuddin

**Peneliti** : Apakah struktur organisasi yang ada sudah sesuai dengan uraian tugas dan yang dipraktikkan?

**AD** : Disesuaikan saja

**Peneliti** : Bagaimana system pengelolaan asset di Masjid?

**AD:** tidak ada

**AD** : Dari celengan jamaah dan masyarakat

**Peneliti** : Bagaimana system pencatatan pemasukan dan pengeluaran masjid?

**AD** : iya lewat bukuji

**Peneliti** : Apa saja jenis laporan yang dibuat oleh pengurus masjid?

**AD** : Buku laporan keuangan Pengeluaran dan pemasukan masjid

**Peneliti** : Apakah ada peluang/jalan ke depan untuk meningkatkan operasional masjid?

**AD** : Mau dilakukan perbaikan nah ini masjid mau di perbaiki khutbahnya

**Peneliti** : Metode apakah yang di gunakan dalam penyusunan anggaran tahun ini?

**AD** : Tidak ada

**Peneliti** : Dari sumber manakah pendapatan terbesar bagi keuangan masjid?

**AD** : Masyarakat

**Peneliti** : Apakah setiap pemasukan dan pengeluaran dana masjid di lakukan pencatatan?

**AD:** Iya ada

**Peneliti** : Dimanakah pengurus masjid menyimpan dana masjid?

**AD** : Dibendahara

**Peneliti** : Bagaimana prosedur pencairan atau penggunaan dana masjid?

**AD** : Setiap jum'at dilaporkan

**Peneliti** : Siapakah petugas penanggung jawab keuangan masjid?

**AD** : Bendahara

**Peneliti** : Bagaimanakah prosedur pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana masjid? (nota, pencatatan di buku kas atau cukup dengan lisan)?

**AD:** Buku harian

**Peneliti** : Apakah pengurus membuat laporan keuangan secara rutin?

**AD** : Tidak

**Peneliti** : Apa saja kendala dalam pembuatan laporan keuangan?

**AD** : Tidak adaji



### Transkrip Wawancara

Informan : Masjid Nurul Ilmi

Bendahara : Muhaimin salim

**Peneliti** : Bagaimana sejarah berdirinya Masjid?

**MM** : Tidak adaji sejarahnya ini Masjid cuman tanah wakaf dari salah satu masyarakat di tempat ini jadinya dibangun masjid ini. Kalau tidak salah di tahun 1980

**Peneliti** : Berapa jumlah pengelola/pegawai masjid saat ini?

**MM** : Untuk banyaknya ada 12 orang

**Peneliti** : Apakah struktur organisasi yang ada sudah sesuai dengan uraian tugas dan yang dipraktikkan?

**MM** : Sesuai

**Peneliti** : Bagaimana system pengelolaan asset di Masjid?

**MM** : kerja sama dengan pengurus masjid

**Peneliti** : Sumber dananya dari mana?

**MM** : Untuk saat ini hanya dari sumbangan masyarakat dan celengan jamaah.

**Peneliti** : Bagaimana system pencatatan pemasukan dan pengeluaran masjid?

**MM** : Disini tidak ada dipakai cuman bukuji saja yang dipengang

**MM** : Ketua, bendahara, sekertaris

**Peneliti** : Apa saja jenis laporan yang dibuat oleh pengurus masjid?

**MM** : laporan pemasukan dan pengeluaran keuangan masjid

**Peneliti** : Apakah ada peluang/jalan ke depan untuk meningkatkan operasional masjid?

**MM** : Kotak amal sering hilang, setiap ada yang mau di kerja selalu ada pro dan kontrak Masyarakat biasanya tidak setuju Jadi setiap ada masalah apalagi Pembangunan akan di rapatkan oleh pengurus masjid sebagaimana agar tidak adanya pembicaraan diluar dari pada apa yang telah dirapatkan

**Peneliti** : Apakah masjid menegakkan akuntabilitas?

**MM** : Tidak

**Peneliti** : Bagaimana masjid menegakkan akuntabilitas?

**MM** : Iya ada

**Peneliti** : Metode apakah yang di gunakan dalam penyusunan anggaran tahun ini?

**MM** : Tidak ada

**Peneliti** : Dari sumber manakah pendapatan terbesar bagi keuangan masjid?

**MM** : Masyarakat

**Peneliti** : Apakah setiap pemasukan dan pengeluaran dana masjid di lakukan pencatatan?

**MM** : Iya

**Peneliti** : Dimanakah pengurus masjid menyimpan dana masjid?

**MM** : Ketua dan ada atmnya

**Peneliti** : Bagaimana prosedur pencairan atau penggunaan dana masjid?

**MM** : Penggunaan nya pastinya di komunikasikan. Jadi sekarang kan bendahara nya kan masih mencari bendahara, jadi kami tidak langsung ke ketua tapi kami melihat dulu pengeluaran apa yang akan di keluarkan seperti hal-hal yang kecil.

**Peneliti** : Siapakah petugas penanggung jawab keuangan masjid?

**MM** : Bendahara

**Peneliti** : Bagaimanakah prosedur pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana masjid? (nota, pencatatan di buku kas atau cukup dengan lisan)?

**MM** : Pakai buku terus dilampirkan nota-notanya

### Transkrip Wawancara

Informan : Masjid Nurul Hidayah

Bendahara : H. Kile

**Peneliti** : Bagaimana sejarah berdirinya Masjid?

**HK** : Kalau ini Masjid sudah tuami sekitar 64 tahun mi berarti tahun 1960-an, yang kudapat ini Masjid sudah ada dari saya masih jaman kecil sudah berapa puluh tahun yang lalu.

**Peneliti** : Sumber dananya dari mana?

**HK** : Dari celengan kalau shalat biasa juga ad sumbangan dari masyarakat, infak juga

**Peneliti** : Bagaimana system pencatatan pemasukan dan pengeluaran masjid?

**HK** : Ada buku catatan yang disediakan

**Peneliti** : Apa saja jenis laporan yang dibuat oleh pengurus masjid?

**HK** : Ada namanya buku laporan keuangan masjid yang dilaporkan setiap jumat dan setiap tahunnya

**Peneliti** : Dari sumber manakah pendapatan terbesar bagi keuangan masjid?

**HK** : Dari Masyarakat ditambah dengan celengan jamaah

**Peneliti** : Apakah setiap pemasukan dan pengeluaran dana masjid di lakukan pencatatan?

**HK** : Iya ada bukunya

**Peneliti** : Bagaimanakah prosedur pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana masjid? (nota, pencatatan di buku kas atau cukup dengan lisan)?

**HK** : Sepertiji masjid lainnya pakai buku manualji

**Peneliti** : Apakah pengurus membuat laporan keuangan secara rutin?

**HK** : Tidak

**Peneliti** : Apa saja kendala dalam pembuatan laporan keuangan?

**HK** : Tidak adaji

### Transkrip Wawancara

Informan : Masjid Al - Furqan

Bendahara : H. Muhammad Tang

**Peneliti** : Bagaimana sejarah berdirinya Masjid?

**MT** : Masjid ini kemarin dibangun dari dana masyarakat terus tanahnya tanah wakaf, masjid ini di bangun karena tidak ada Masjid di bagian sini apa lagi susah kampung sebelah karena naik perahu lagi terus jauh juga dan dibuat bertingkat karena biasa naik air kalau banjir.

**Peneliti** : Berapa jumlah pengelola/pegawai masjid saat ini?

**MT** : Berapaji ada 5 orang pengurus

**Peneliti** : Bagaimana system pencatatan pemasukan dan pengeluaran masjid?

**MT** : Dicatat secara manual di buku

**MT** : Ketua, bendahara, dan sekertaris kemudian ada juga seksi-seksi yang membantu dalam kepengurusan masjid

**Peneliti** : Apa saja jenis laporan yang dibuat oleh pengurus masjid?

**MT** : Pemasukan dan pengeluaran, celengan jumat

**Peneliti** : Bagaimana masjid menegakkan akuntabilitas?

**MT** : Iya ada laporan keuangannya masjid

**Peneliti** : Apakah masjid memiliki rencana anggaran tahunan?

**MT** : Iya ada karena pembangun masih belum selsai

**Peneliti** : Metode apakah yang di gunakan dalam penyusunan anggaran tahun ini?

**MT** : manual

**Peneliti** : Dari sumber manakah pendapatan terbesar bagi keuangan masjid?

**MT** : Dari Masyarakat dan bantuan dari Pemerintah

**Peneliti** : Apakah setiap pemasukan dan pengeluaran dana masjid di lakukan pencatatan?

**MT** : Iya ada

**Peneliti** : Dimanakah pengurus masjid menyimpan dana masjid?

**MT** : Di Bank Syariah tapi sekarang tidak mi karena sedikitji saldo Masjid cuman ada 1 juta karena itu terus ji di putar

**Peneliti** : Bagaimana prosedur pencairan atau penggunaan dana masjid?

**MT** : Harus ada persetujuan ketua

- Peneliti** : Siapakah petugas penanggung jawab keuangan masjid?  
**MT** : Bendahara
- Peneliti** : Bagaimanakah prosedur pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana masjid? (nota, pencatatan di buku kas atau cukup dengan lisan)?  
**MT** : Ada buku yang dibuatkan untuk notanya d simpan juga
- Peneliti** : Apakah pengurus membuat laporan keuangan secara rutin?  
**MT** : ada
- Peneliti** : Apa saja kendala dalam pembuatan laporan keuangan?  
**MT** : Tidak adaji





## LAMPIRAN III

## DOKUMENTASI WAWANCARA



Pusdam Kabupaten Wajo



a. Gambar Masjid Ta'mirul Qulub Muhammadiyah Belawa

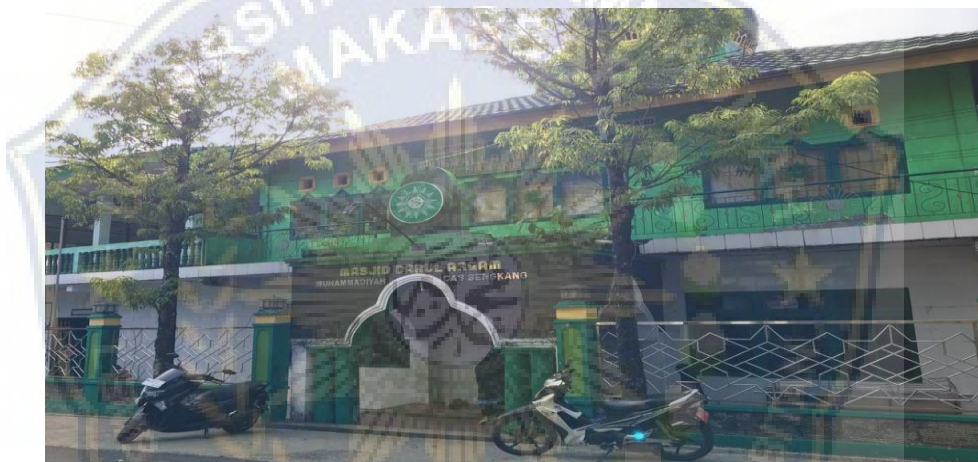


Gambar Pelaksanaan Musyawarah di Masjid Ta'mirul Qulub Belawa





Gambar Struktur Organisasi Pengurus Masjid Fastabiqul Khaerat



d. Gambar Masjid Darul Arqam Muhammadiyah Senggang



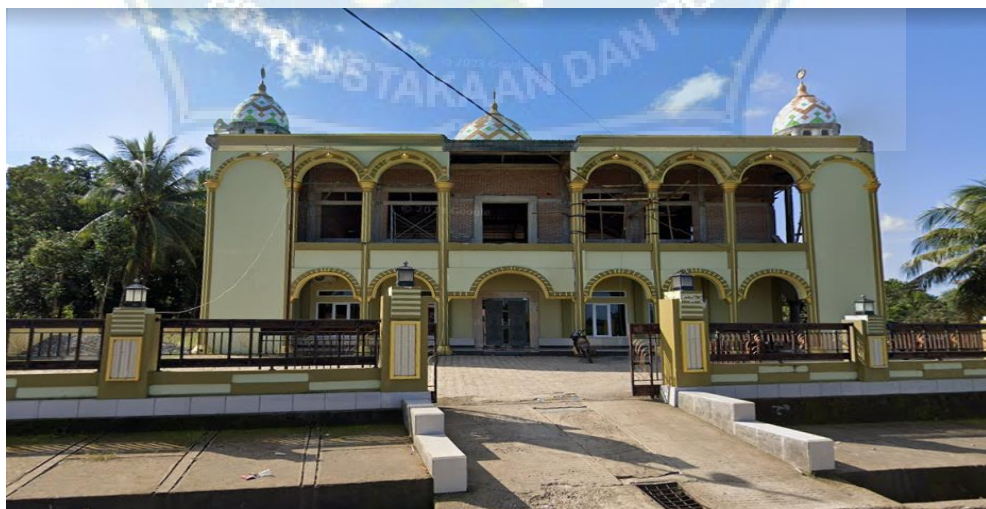
e. Gambar Masjid Al – Ikhlas Muhammadiyah Maniangpajo



f. Gambar Masjid Al – Furkan



g. Gambar Masjid Fastabiqul Khairat PCM Siwa



h. Gambar Masjid Nurul Ilmi



i. Gambar Masjid Ta'mirul Mukhlisin



j. Gambar Masjid Nurul Hidayah PCM Pammana



k. Gambar Masjid Nurul Ilmi



I. Gambar Masjid Al – Ikhlas Muhammadiyah Sengkang



m. Gambar Masjid Al – Muhajirin Piampo



Bendahara Masjid Ta'mirul Qulub



Bendahara Masjid Taqa Muhammadiyah Tempe



Bendahara Masjid Al - Furkan



Bendahara Masjid Tarbiyyah Tempe

**RINCIAN SALDO MASJID FASTABIQUL KHAIRAT BULAN APRIL 2024  
BUKU KAS UMUM MASJID FASTABIQUL KHAIRAT**

AMSSA	URAIAN	PENERIMAAN	ENGELUARA	SALDO	NO. NOTA
	<b>SALDO APRIL 2024</b>	<b>*****</b>		<b>*****</b>	
4/5/2024	Penerimaan Kotak Amal Jumat 05/04/2024	1,700,000		4,748,000	APR01
	1 Amplop dari Herlina keluarga Mirkahuddin	50,000		4,798,000	APR01
	1 Amplop tanpa nama	50,000		4,848,000	APR01
	1 Amplop tanpa nama	50,000		4,898,000	APR01
	1 Amplop tanpa nama	50,000		4,948,000	APR01
	1 Amplop tanpa nama	100,000		5,048,000	APR01
	1 Amplop tanpa nama	20,000		5,068,000	APR01
	Laundry Kain Putih		50,000	5,018,000	APR02
4/9/2024	PENERIMAAN RAMADHAN 1445 H/ 2024 M	26,843,000		31,861,000	APR03
4/10/2024	Penerimaan Kotak Amal Harian	1,053,000		32,914,000	APR04
4/12/2024	Pembayaran Listrik		4,263,000	28,651,000	APR05
4/12/2024	Idul		300,000	28,351,000	APR06
	Mansur		300,000	28,051,000	APR06
	Hotans		300,000	27,751,000	APR06
	Ambo Masse		300,000	27,451,000	APR06
	Kain Ambo Masse		300,000	27,151,000	APR06
	Dama		300,000	26,851,000	APR06
	Dina		100,000	26,751,000	APR06
	Khatib Jumat		400,000	26,351,000	APR06
	Imam		650,000	25,701,000	APR06
	Muadzin		375,000	25,326,000	APR06
		<b>32,964,000</b>	<b>7,633,000</b>	<b>*****</b>	

AMSSA	URAIAN	PENERIMAAN	ENGELUARA	SALDO	NO. NOTA
		<b>32,964,000</b>	<b>7,633,000</b>	<b>*****</b>	
4/12/2024	Penerimaan Kotak Amal Jumat 12/04/2024	1,200,000		\$VALUE!	APR07
	Penerimaan Kotak Amal Harian	2,192,000		\$VALUE!	APR08
	Laundry Kain Putih		50,000	\$VALUE!	APR09
4/19/2024	Idul		300,000	\$VALUE!	APR10
	Mansur		300,000	\$VALUE!	APR10
	Hotans		300,000	\$VALUE!	APR10
	Ambo Masse		300,000	\$VALUE!	APR10
	Kain Ambo Masse		300,000	\$VALUE!	APR10
	Dama		300,000	\$VALUE!	APR10
	Dina		100,000	\$VALUE!	APR10
	Khatib Jumat		400,000	\$VALUE!	APR10
	Imam		650,000	\$VALUE!	APR10
	Muadzin		375,000	\$VALUE!	APR10
*****	Penerimaan Kotak Amal Jumat 19/04/2024	2,310,000		\$VALUE!	APR11
	1 Amplop Hambu Allah	50,000		\$VALUE!	APR11
	Penerimaan Kotak Amal Harian	3,113,000		\$VALUE!	APR12
	Laundry Kain Putih		50,000	\$VALUE!	APR13
	Alat Kebersihan (Nata taji 11/04/24)		60,000	\$VALUE!	APR14
	Pembelian Mimbar Majelis		3,000,000	\$VALUE!	APR15
	Idul		300,000	\$VALUE!	APR16
	Mansur		300,000	\$VALUE!	APR16
	Hotans		300,000	\$VALUE!	APR16
		<b>41,674,000</b>	<b>11,073,000</b>	<b>*****</b>	

**RINCIAN SALDO MASJID TAQWA TANAPUTE BULAN JUNI 2024  
BUKU KAS UMUM MASJID TAQWA MUHAMMADIYAH TANAPUTE**

TANGGAL	URAIAN	ENERIMAA	ENGELUARA	SALDO	NO. NOTA
	<b>SALDO MEI 2024</b>	<b>*****</b>		<b>12,666,000</b>	
6/7/2024	Kotak Amal Jumat 31/05/2024	2,436,000		15,102,000	JUN01
	1 Amplop	50,000		15,152,000	JUN01
	Kotak Amal Harian	2,680,000		17,832,000	JUN02
	Laundry kain Putih		80,000	17,752,000	JUN03
	Perlengkapan Kopi		146,000	17,606,000	JUN04
	Pengajian Rutin		430,000	17,176,000	JUN05
	Pak Alam		300,000	16,876,000	JUN06
	Asri		300,000	16,576,000	JUN06
	Anti		300,000	16,276,000	JUN06
	Kanza		300,000	15,976,000	JUN06
	Pak saing		300,000	15,676,000	JUN06
	Laundry karpet		300,000	15,376,000	JUN06
	Nanni		100,000	15,276,000	JUN06
	Khatib Jumat		400,000	14,876,000	JUN06
	Imam		650,000	14,226,000	JUN06
	Muadzin		375,000	13,851,000	JUN06
		<b>*****</b>	<b>3,981,000</b>	<b>13,851,000</b>	





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 3931/05/C.4-VIII/III/1445/2024  
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

20 March 2024 M  
10 Ramadhan 1445

Kepada Yth,  
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan  
di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 224/05/A.2-II/III/45/2024 tanggal 20 Maret 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **ANDI MUSDALIFAH ADHE PUTRI**  
No. Stambuk : **105721123320**  
Fakultas : **Fakultas Ekonomi dan Bisnis**  
Jurusan : **Manajemen**  
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"MANAJEMEN KEUANGAN PRAKTIS DI MASJID MUHAMMADIYAH  
DI KABUPATEN WAJO, SULAWESI SELATAN"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 26 Maret 2024 s/d 26 Mei 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



**Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.**  
**NBM/1127761**

## PROGRAM STUDI MANAJEMEN


**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**PUSAT VALIDASI DATA**

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI**  
**PENELITIAN KUALITATIF**

<b>NAMA MAHASISWA</b>		<b>ANDI MUSDALIFAH ADHE PUTRI</b>		
<b>NIM</b>		105721123320		
<b>PROGRAM STUDI</b>		MANAJEMEN		
<b>JUDUL SKRIPSI</b>		MANAJEMEN KEUANGAN PRAKTIK DI MASJID MUHAMMADIYAH DI KABUPATEN WAJO, SULAWESI SELATAN		
<b>NAMA PEMBIMBING 1</b>		AGUSDIWANA SUARNI, S.E., M.A GC		
<b>NAMA PEMBIMBING 2</b>		NURLINA, S.E., M.M		
<b>NAMA VALIDATOR</b>		DR. MUHAMMAD NUR ABDI, S.E., M.M		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Pedoman wawancara/observasi/catatan lapangan/atau pedoman lainnya		Sudah sesuai	
2	Hasil verbatim dan coding wawancara/observasi/catatan lapangan/atau pedoman lainnya		Sudah sesuai	
3	Hasil Uji Keabsahan Data		Sudah sesuai	
4	Hasil deskripsi penelitian		Sudah sesuai	
5	Dokumentasi penelitian (rekaman wawancara/foto/dokumentasi lainnya)		Sudah sesuai	
6	Hasil analisis		05/07/24 pernyataan informan hal 41 disesuaikan dengan coding pada lampiran. Dan ditulis codingnya di awal atau akhir pernyataan  05/07/24 sdh sesuai	

\*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972,881593, Fax (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Andi Musdalifah Adhe Putri

Nim : 105721123320

Program Studi : Manajemen

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	7 %	10 %
4	Bab 4	6 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 08 Juli 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan.



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588  
Website: [www.library.unismuh.ac.id](http://www.library.unismuh.ac.id)  
E-mail: [perpustakaan@unismuh.ac.id](mailto:perpustakaan@unismuh.ac.id)

Andi Musdalifah Adhe Putri  
105721123320 BAB I

*by Tahap Tutup*

**Submission date:** 06-Jul-2024 01:45PM (UTC+0700)  
**Submission ID:** 2413046129  
**File name:** BAB\_I\_-\_2024-07-06T144447.794.docx (23.57K)  
**Word count:** 1004  
**Character count:** 6618

Andi Musdalifah Adhe Putri 105721123320 BAB I

ORIGINALITY REPORT

<b>9%</b> SIMILARITY INDEX	<b>7%</b> INTERNET SOURCES	<b>1%</b> PUBLICATIONS	<b>4%</b> STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>text-id.123dok.com</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>2</b>	<b>Submitted to Universitas Cendrawasih</b> Student Paper	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>meyjokisar.blogspot.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>core.ac.uk</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>docplayer.info</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>eprints.walisongo.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>es.scribd.com</b> Internet Source	<b>1%</b>



Exclude quotes On  
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%



Andi Musdalifah Adhe Putri

105721123320 BAB II

*by Tahap Tutup*

**Submission date:** 06-Jul-2024 01:45PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2413046240

**File name:** BAB\_II...\_4.docx (42.25K)

**Word count:** 1931

**Character count:** 13255



Andi Musdalifah Adhe Putri 105721123320 BAB II

ORIGINALITY REPORT

<b>25%</b> SIMILARITY INDEX	<b>24%</b> INTERNET SOURCES	<b>9%</b> PUBLICATIONS	<b>13%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://ejournal.uinib.ac.id">ejournal.uinib.ac.id</a> Internet Source	<b>4%</b>
<b>2</b>	<a href="http://jurnalfai-uikabogor.org">jurnalfai-uikabogor.org</a> Internet Source	<b>4%</b>
<b>3</b>	<a href="http://jurnal.radenfatah.ac.id">jurnal.radenfatah.ac.id</a> Internet Source	<b>4%</b>
<b>4</b>	<a href="http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id">jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id</a> Internet Source	<b>4%</b>
<b>5</b>	<a href="http://www.grafiati.com">www.grafiati.com</a> Internet Source	<b>3%</b>
<b>6</b>	<a href="http://ejournal.unib.ac.id">ejournal.unib.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<a href="http://repository.iainpare.ac.id">repository.iainpare.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	Fierro Palibutan, JAMES MASSIE, JULIO RUMOKOY. "THE IMPACT OF REMOTE WORK, WORKPLACE RELATIONSHIP, AND ORGANIZATIONAL CULTURE TOWARD BUSINESS PERFORMANCE (CASE STUDY AT	<b>1%</b>





Andi Musdalifah Adhe Putri 105721123320 BAB V

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

pt.scribd.com  
Internet Source

5%



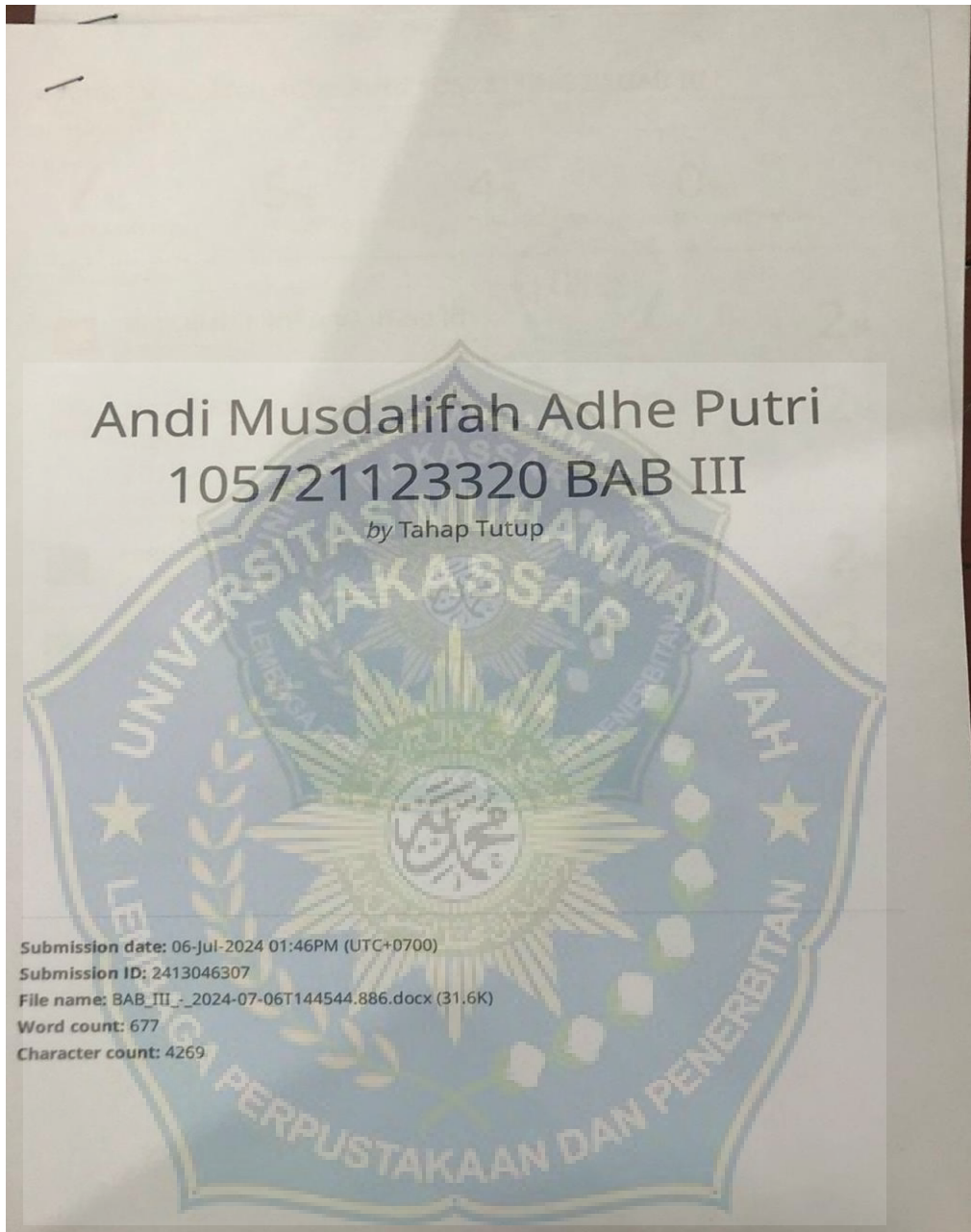
Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 1%



Andi Musdalifah Adhe Putri  
105721123320 BAB III  
*by Tahap Tutup*

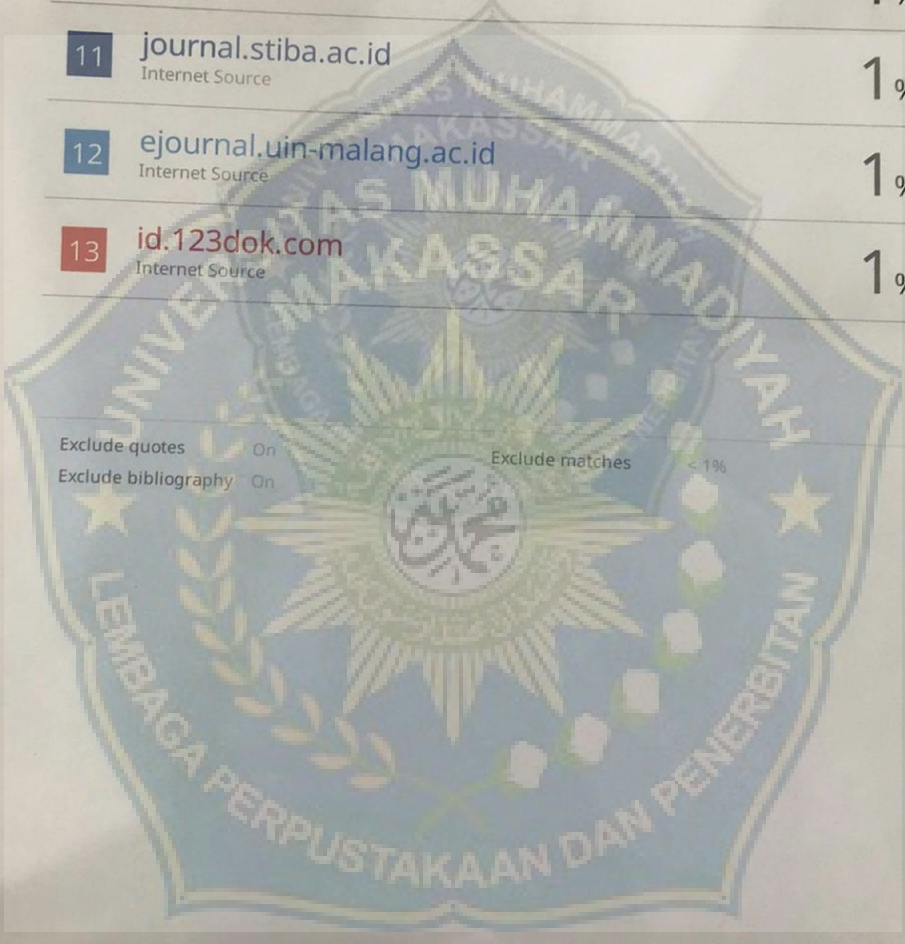
Submission date: 06-Jul-2024 01:46PM (UTC+0700)  
Submission ID: 2413046307  
File name: BAB\_III\_-\_2024-07-06T144544.886.docx (31.6K)  
Word count: 677  
Character count: 4269



PT. BERKAT MANDOLOKANG JAYA)", Jurnal  
EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen,  
Bisnis dan Akuntansi, 2023  
Publication

9	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
10	eprints.mercubuana-yogya.ac.id Internet Source	1%
11	journal.stiba.ac.id Internet Source	1%
12	ejournal.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
13	id.123dok.com Internet Source	1%

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On  
Exclude matches  < 1%



UNIVERSITAS ISLAM MAKASSAR  
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Andi Musdalifah Adhe Putri  
105721123320 BAB IV  
*by Tahap Tutup*



Submission date: 06-Jul-2024 01:46PM (UTC+0700)  
Submission ID: 2413046454  
File name: BAB\_IV\_-\_2024-07-06T144609.975.docx (33.8K)  
Word count: 3783  
Character count: 24429

andi Musdalifah Adhe Putri 105721123320 BAB III

ORIGINALITY REPORT

<b>7%</b>	<b>5%</b>	<b>4%</b>	<b>0%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

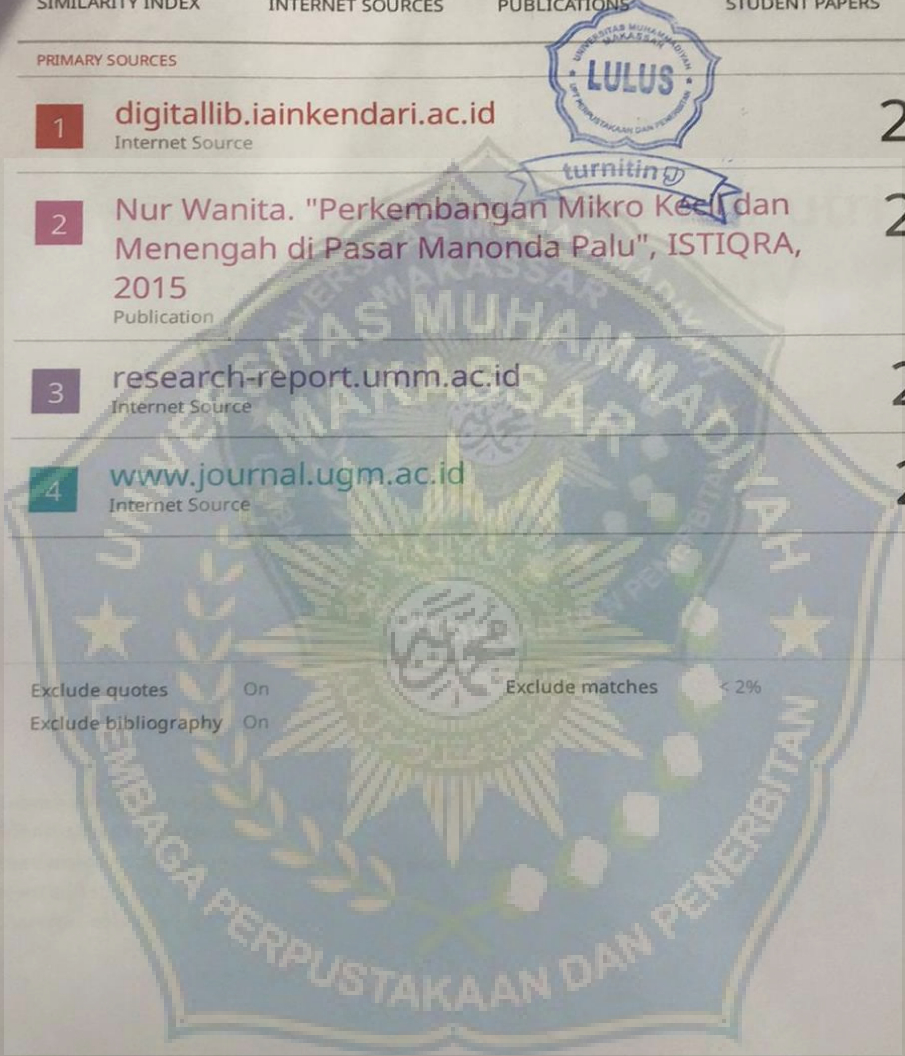
PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://digitallib.iainkendari.ac.id">digitallib.iainkendari.ac.id</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>2</b>	Nur Wanita. "Perkembangan Mikro Kecil dan Menengah di Pasar Manonda Palu", ISTIQRA, 2015 Publication	<b>2%</b>
<b>3</b>	<a href="http://research-report.umm.ac.id">research-report.umm.ac.id</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<a href="http://www.journal.ugm.ac.id">www.journal.ugm.ac.id</a> Internet Source	<b>2%</b>

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%



Andi Musdalifah Adhe Putri

105721123320 BAB V

by Tahap Tutup

Submission date: 06-Jul-2024 01:47PM (UTC+0700)

Submission ID: 2413046577

File name: BAB\_V\_-\_2024-07-06T144632.643.docx (17.4K)

Word count: 246

Character count: 1613

Andi Musdalifah Adhe Putri 105721123320 BAB V

ORIGINALITY REPORT

5%	5%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	pt.scribd.com Internet Source	5%
---	----------------------------------	----



Exclude quotes  On Exclude matches  < 1%

Exclude bibliography  On



## BIOGRAFI PENULIS



**Andi Musdalifah Adhe Putri** lahir di Tancung, Kecamatan Tanasitolo, Kabupaten Wajo pada tanggal 30 Agustus 2000. Merupakan putri kedua dari Bapak Baso Tanra Sula dan Ibu Andi Darmawati. Peneliti ini menempuh pendidikan formal pertama di SDN Baruia dan lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 2 Selayar dan lulus pada tahun 2017. Selanjutnya melanjutkan pendidikan SMAN 8 Selayar dan lulus pada tahun 2020. Kemudian Pada Tahun 2020 juga penulis terdaftar sebagai mahasiswa di jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis pernah aktif dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen (HMJ-M) dan mendapat amanah sebagai anggota bidang keolahragaan pada periode tahun 2022-2023 dan diamanahkan sebagai Sekretaris Umum pada periode tahun 2023-2024, dan Aktif dalam organisasi Badan Eksekutif Mahasiswan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (BEM-FEB) sebagai staff bidang Hubungan Eksternal pada tahun 2023-2024.